

**STUDY TENTANG IMPLEMENTASI METODE
PEMBELAJARAN TERHADAP KITAB KUNING DI PONDOK
PESANTREN ASY SYAKUR AL MARZUQI NGLINGI
NGASEM BOJONEGORO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro**



OLEH :

MUAMIROTUL HIKMAH

NIM : 2007.05501.01588

NIMKO : 2007.4.055.0001.2.01510

PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2 0 0 9**

Usatadz/Kiai yang profesional haruslah memahami metode tersebut, beserta kelebihan dan kekurangannya. Dan mampu mengimplementasikannya dalam proses belajar mengajar.

Penggunaan metode Pembelajaran terhadap Kitab Kuning yang efektif, sistematis dan efisien akan mampu mewujudkan siswa yang cepat didalam menyerap materi yang telah disampaikan, sehingga tidak ada waktu yang terbuang begitu saja.

Maka dari itu sudah sangat jelas salah satu cara tepat dan cepat untuk mencapai tujuan yang telah dirancang seorang guru harus dapat memahami beberapa metode tersebut dan mampu mengimplementasikannya kedalam beberapa materi Pembelajaran terhadap Kitab Kuning

NOTA PERSETUJUAN

Lampiran : 4 (Empat) Eks

Kepada Yth.

Hal : Naskah Skripsi

Bapak Ketua Sekolah Tinggi Agama

Iskam Sunan Giri

Di –

BOJONEGORO

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan pemeriksaan, penelitian dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa naskah Skripsi saudara :

Nama : **MUAMIROTUL HIKMAH**

NIM : **2006 05 501 015 98**

NIMKO : **2006 4055 0001 1015 10**

Judul : Study Tentang Implementasi Metode Pembelajaran
Terhadap Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Asy Syakur
Al Marzuqi Nglingi Ngasem Bojonegoro

Telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian guna memperoleh gelar sarjana Strata satu (S- I) dalam ilmu pendidikan agama Islam pada sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri.

Harapan kami semoga Skripsi ini dapat disetujui dan mendapat pengesahan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

(Drs.H.BADARIDDIN M.Pd I)

Bojonegoro, Juni 2009

Pembimbing II

(Drs.H.HAFIDZ AFANDI M.Pd I)

SKRIPSI

STUDY TENTANG IMPLENTASI METODE PEMBELAJARAN TERHADAP KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN ASYAKUR ALMARZUKI NGLINGI-NGASEM BOJONEGORO

Oleh:
MUAMIROTUL HIKMAH

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 5 Juli 2009
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Team Penguji

Drs. H. MOH. MUNIB MM, MM.Pd.I

Ketua

Drs. H. CHAFIDZ AFFANDI, M.Pd.I

Sekretaris

Dra. SRI MINARTI, M.Pd.I

Penguji I

Drs. M. SYAIFUDDIN, M.Pd.I

Penguji II

Bojonegoro, 5 juli 2009

Sekolah Tinggi Agama Islam "Sunan Giri"

Program Sarjana Strata Satu (S-I)

Ketua

Drs. H. MOH. MUNIB MM, M.Pd.I

MOTTO

الْعِلْمُ مِنْ شَرْطِهِ لِمَنْ خَدَمَهُ # أَنْ يَجْعَلَ النَّاسَ كُلَّهُمْ خَدَمَهُ

Artinya: "Sesungguhnya suatu keharusan bagi seseorang, siapa yang mengabdikan kepadanya, maka semua orang akan mengabdikan kepadanya".

(Syair : Imam Kholid)

PERSEMBAHAN

Penulis ucapkan syukur Al-hamdulillah, sholawat dan salam atas Nabi

Muhammad SAW.

Kupersembahkan skripsi ini kepada ;

- ❖ *Pengasuh jiwa dan ragaku yaitu : semua guruku, Ibunda yang kuhormati dan kucintai serta Ayahanda yang kuhormati yang kini telah tiada, Smoga Allah mengampuni segala dosa beliau*
- ❖ *Semua keluarga kakak, adik dan semua temanku yang kucintai.*
- ❖ *Terkhusus juga kepada Calon Suamiku yang selalu memberi motivasi kepadaku dalam menuntut ilmu dan penyelesaian skripsi ini.*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah dengan segala sifat terpuji-Nya yang telah kami ketahui, sholawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada saiyidul awwalin wal akhirin penutup para Nabi dan Rasul, begitu pula kepada seluruh keluarga dan sahabatnya.

Dengan rahmat dan hidayah Allah SWT, penulis telah dapat menyelesaikan tugas skripsi ini sebagai persyaratan untuk memiliki gelar S 1 yang akan mengantarkan penulis untuk bisa meniti karir selanjutnya.

Maka dari itu penulis pun sangat berterima kasih kepada :

1. Khadimul Ma'had KH. Ulin Nuha Arwani selaku pengasuh PP. Yanbu'ul Qur'an Kudus Jawa Tengah.
2. Bapak Drs. H. MOH MUNIB M.Pd I. selaku Ketua STAI SUNAN GIRI Bojonegoro, dan Bapak Pembimbing I Drs. H. BADARUDDIN A.M Pd I, Drs, H,HAFIDZ AFANDI M Pd I selaku Pembimbing II dan segenap bapak Dosen dan cifitas Akademik yang kesemuanya telah memberikan kesempatan penulis untuk menjadi mahasiswa STAI dan memberikan fasilitas dalam penyelesaian studi.
3. Kedua orang tua saya yang selalu mendukung dan memberikan pengorbanannya dalam menyelesaikan Program Sarjana Pada Fakultas Tarbiyah. Serta kedua kakakku dan adikku yang senantiasa memotivasi perjalanan kuliahku .

4. Adikku sebagai guru penulis yang telah banyak membantu didalam menyelesaikan studi.
5. Ibu Hj ROFI'ATIN MARZUQI. selaku PENGASUH Pondok Pesantren Asy Syakur Al Marzuqi dan staf-stafnya yang telah memberikan izin, dan membantu untuk mengadakan penelitian pembuatan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuanganku

Semoga allah SWT selalu memberikan rahmat-Nya berupa selalu bahagia di dunia dan akhirat atas jasa-jasa beliau tersebut. Dan penulis juga mengharapkan atas do'a-do'a beliau semoga skripsi ini bermanfaat dan barokah bagi penulis dan semua pembacanya, untuk menunjang iman dan taqwa kepada Allah SWT. Dalam menyebarkan syari'at Islam dimuka bumi ini..

Bojonegoro, Juni 2009

MUAMIROTUL HIKMAH

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Halaman Sampul Dalam	ii
Halaman Prasyarat Gelar	iii
Halaman Persetujuan	iv
Halaman Tim Penguji	v
Halaman Motto dan Persembahan	vi
Halaman Riwayat Hidup	vii
Halaman Ucapan Terima Kasih	viii
Halaman Ringkasan.....	ix
Daftar Isi	x

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Sistematika Pembahasan	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Metode pembelajaran terhadap Kitab Kuning.....	8
B. Bentuk-Bentuk Strategi Pembelajaran Terhadap Kitab Kuning DiPonPes Asy Syakur Al Marzuqi	9
C. Prinsip Penggunaan metode pembelajaran terhadap Kitab Kuning.....	14
D. Implementasi Metode – Metode Pembelajaran terhadap Kitab Kuning DiPonPes Asy Syakur Al Marzuqi	18

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	21
B. Populasi, Sampel dan Teknik sampling	21
C. Jenis dan Sumber Data.....	24
D. Metode Pengumpulan Data.....	24

E. Instrumen penelitian.....	27
F. Tempat, dan Waktu Penelitian.....	27
G. Analisa Data.....	28
H. Kerangka Konseptual	29

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Laporan dan Pembahasan	33
B. Hasil Analisis Data	41

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan masyarakat sering menimbulkan perubahan dalam pola hubungan ekonomi, sosial dan budaya dari umat manusia itu sendiri. Tak jarang perubahan-perubahan itu menimbulkan keguncangan sosial jika tidak disiapkan dengan sebaik – baiknya. Salah satu persiapan yang dapat dilakukan ialah membenahi jalur pendidikan dan membuatnya relevan sedemikian rupa apalagi pondok pesantren yang notabene adalah lembaga pendidikan tertua di Indonesia, sehingga mampu menjawab kebutuhan masyarakat dan sanggup membaca tanda – tanda zaman.

Pendidikan Islam di negeri ini pun di harapkan sanggup menjawab kebutuhan masyarakat dan bisa berlomba di tengah kancah pergumulan dan persaingan global. Namun masalah yang di hadapi lembaga pendidikan Islam, khususnya dunia pesantren untuk sampai kesana tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Salah satu alternatif atau solusinya adalah memperhatikan proses belajar mengajar yang di dalamnya terdapat beberapa metode yang efektif dan efisien, untuk membantu guru/ustadz mentransfer beberapa pelajaran yang akan di ajarkan kepada peserta didik. Dalam hal metode ini sebagaimana yang telah di sinyalir oleh Allah SWT kepada Nabi di saat Nabi akan melaksanakan dakwahnya, untuk menyampaikan wahyu-wahyu Allah kepada segenap umat manusia, sebagaimana firman Allah SWT :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾ (النحل : 125)

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S. An – Nahl : 125) (Depag RI, 1998)

[845] Hikmah: ialah perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang bathil.

Terkait dengan proses belajar mengajar, metode pengajaran merupakan salah satu aspek pengajaran yang penting untuk mentranfer pengetahuan atau kebudayaan dari seorang guru atau Ustadz kepada Santri/peserta didik. Oleh karena itu dalam proses pendidikan Islam utamanya di ranah pondok pesantren, metode pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan.

Metode di katakan seni dalam mentranfer Ilmu pengetahuan atau materi pelajaran kepada peserta didik, dianggap lebih signifikan di banding dengan materi itu sendiri. Sebuah adegum mengatakan bahwa : “Metode jauh lebih penting di banding materi” adalah sebuah realita bahwa cara penyampaian yang komunikatif lebih di senangi oleh peserta didik walaupun sebenarnya materi yang cukup baik, karena disampaikan dengan cara yang kurang menarik, maka materi itu sendiri kurang dapat dicerna oleh peserta didik/santri. Oleh karena itu merupakan metode

yang tepat sangat mempengaruhi pencapaian keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Metode yang tidak tepat akan berakibat pemakaian waktu yang tidak efisien (Arief, 2002 : 39).

Dalam proses pendidikan Islam, metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam pencapaian tujuan, karena ia menjadi sarana dalam penyampaian materi pelajaran yang tersusun dalam kurikulum. Tanpa metode suatu materi pelajaran tidak akan berproses secara efektif dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar yang menjadikan tujuan pendidikan. Metode yang tidak efektif akan menjadi penghambat kelancaran proses belajar mengajar sehingga banyak tenaga dan waktu terbuang sia-sia. (Arifin, 2003 : 144).

Untuk mewujudkan proses belajar mengajar yang baik maka di perlukan beberapa metode pembelajaran yang efektif, dan sistematis, sehingga dengan cepat mencapai standar yang di inginkan. Sehingga dapat tercapailah tujuan pendidikan Nasional yang terdapat dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 bab II pasal 3 tentang sisdiknas yaitu :

“Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembang nya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia,sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Dengan tercapai nya tujuan sistem pendidikan Nasional tersebut bisa menghantarkan seseorang kepada drajat yang lebih tinggi dan mulia disisi Allah dan juga manusia. Sesuai dengan firmanya :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
 وَإِذَا قِيلَ آنشُرُوا فَأَنشُرُوا فَإِنَّ اللَّهَ يَرْفَعُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
 وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾ (المجادله : 11)

. Artinya : Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Al-Mujadalah : 11) (Depag RI, 1998 : 91)

Pondok pesantren Asy Syakur Al Marzuqi Nglingi kec.Ngasem Bojonegoro ini adalah salah satu diantara pondok pesantren di Bojonegoro yang sangat memperhatikan mutu santri atau peserta didiknya di dalam memahami kitab-kitab salaf/Kuning yang telah di ajarkan oleh seorang Kiai atau dewan asatidz kepada santri/peserta didiknya. Oleh karena itu pesantren Al Marzuqi juga tidak ketinggalan didalam beberapa metode pembelajaran Kitab Kuning yang bervariasi dan relevan dalam mencapai keberhasilan dan standar yang telah dirancang dan juga memperhatikan metode yang telah digunakan pesantren lain beratus-ratus tahun yang lain diantaranya metode sorogan dan bondongan. Sehubungan dengan belum diketahuinya mekanisme beberapa metode dan implementasi beberapa metode pendidikan kitab kuning di Pondok pesantren asy syakur al Marzuqi Nglingi Ngasem tersebut. Maka dari itu penulis termotivasi untuk mengetahui beberapa hal tersebut lewat penelitian penulis yang berjudul :

**“Studi Tentang Implementasi Metode Pembelajaran Terhadap Kitab Kuning”
di Pondok Pesantren Asy Syakur Al Marzuqi Nglingsi Ngasem Bojonegoro**

1.2. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang diatas penulis merumuskan masalah yang akan di teliti yaitu :

1. Apa saja macam-macam metode pembelajaran terhadap kitab Kuning di pondok pesantren Asy Syakur Al Marzuqi Nglingsi?
2. Bagaimanakah implementasi tentang metode pembelajaran terhadap kitab Kuning di pondok pesantren Asy Syakur Al Marzuqi Nglingsi?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui metode pendidikan apa sajakah yang di terapkan di pondok pesantren Asy Syakur Al Marzuqi Nglingsi ?
2. Untuk mengetahui bagaimana implementasi tentang metode pendidikan terhadap kitab kuning di pondok pesantren Asy Syakur Al Marzuqi Nglingsi?

1.4. Mamfa’at Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini di harapkan dapat menghasilkan :

1. Konsep tentang implementasi metode pendidikan kitab kuning di pondok pesantren Asy Syakur Al Marzuqi Nglingsi dalam proses belajar mengajar, sehingga mereka dapat mencapai tujuan yang telah di cita-citakan.

2. Memperoleh informasi tentang tata cara implementasi beberapa metode pembelajaran terhadap kitab kuning di pondok pesantren Asy Syakur Al Marzuqi Nglingsi tersebut.

Secara praktis diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran, utamanya bagi para pendidik Agama Islam untuk memilih metode yang sistematis, praktis dan efisien untuk mentransfer beberapa materi tentang Agama Islam yang akan diajarkan kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar agar supaya dapat mencapai standar yang diinginkan.

1.3 Sistematika pembahasan

Untuk memudahkan penulis dalam pengerjaan kripsi terlebih dahulu penulis akan menguraikan pembahasan yang akan diteliti lebih lanjut

Yang pertama pembahasan BAB I dalam hal ini penulis akan menguraikan latar belakang masalah karma sebelum kita melangkah lebih jauh kita harus tahu latar belakang dulu, selanjut rumusn masalah,tujuan penelitian, manfaat penelitian dan ssistematika pembahasan kemudian berlanjut dalam BAB II penulis akan memaparkan pengertian metode pembelajaran, macam-macam metode pembelajaran yang menguraikan beberapa metode yaitu metode Sorogan , Bandongan dan wetonan dengan semua perangkatnya.selain itu dalam bab ini akan dibahas pronsip penggunaan metode,implementasinya dan bentuk implementasinya

Selanjutnya BAB III akan diuraikan kerangka konseptual dan metode penelitian meliputi jenis penelitian, populasi sample dan tekni, jenis dan sumber data,

metode pengumpulan data, instrumensi penelitian, tempat dan lokasi penelitian. Selanjutnya pembahasan dilanjutkan hasil dari penelitian.

BAB IV akan menguraikan pembahasan-pembahasan yang berisi hasil-hasil dari metode dan hasil yang telah dipaparkan kemudian yakni deskripsi lokasi dan penyajian hasil data.

BAB V penutup berupa kesimpulan dan saran. Demikian gambaran kecil skripsi yang akan kami paparkan semoga hasil dari penelitian ini bisa maksimal dan bisa membawa masalah



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Metode Pembelajaran Terhadap Kitab Kuning

Metode berasal dari bahasa Yunani "*metodos*" yang terdiri dari dua suku kata, yaitu "*mecha*" yang berarti melalui atau melewati, dan "*hodos*" yang berarti jalan atau cara.

Dalam kamus populer bahasa Indonesia metode diartikan cara kerja yang sistematis untuk mempermudah suatu kegiatan dalam mencapai maksudnya. Sedangkan dalam pemakaian umum, metode diartikan sebagai cara melakukan suatu kegiatan atau cara melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis (Syah, 2005 : 201).

Metode dalam bahasa Arab, dikenal dengan istilah "*thariqah*" yang berarti langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan, (Ramayulis, 2006 : 184).

Ahmad tafsir (1996 : 9) mendefinisikan bahwa metode mengajar adalah cara yang paling tepat dan cepat dalam mengajarkan mata pelajaran. Metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh Ustadz/guru pada saat menyajikan bahan pelajaran baik secara individual atau secara kelompok (Sabri, 2005 : 52).

Djamrah (1997 : 53) mendefinisikan metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat penulis simpulkan bahwa metode adalah seperangkat cara, jalan, dan teknik yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan.

pembelajaran atau menguasai kompetensi tertentu yang dirumuskan dalam silabi mata pelajaran.

Sedangkan pengertian Pembelajaran adalah :

Secara umum pembelajaran berasal dari bahasa Yunani yaitu "*paidagogi*" yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan kedalam bahasa Inggris dengan kata "*education*" yang berarti pengembangan atau bimbingan. Sedangkan dalam bahasa Arab, istilah ini dikenal dengan kata "*tarbiyah*" dengan kata kerjanya "*robba-yurobbi-tarbiyatan*" yang berarti mengasuh, mendidik, dan memelihara (Shaleh, 2005 : 2). Secara umum pengertian Kitab berasal dari bahasa Arab "*Kutub*" yang berarti kumpulan atau bacaan/buku.

Pengertian Kuning secara bahasa adalah warna kuning kemudian disebut kitab kuning karena mayoritas kertas dari kitab-kitab salaf tersebut memakai warna kuning secara etimologi yaitu kitab yang di karang pada waktu yang lampau dan mayoritas dipakai dikalangan dunia pesantren (kamus ilmiah, 2005).

B. Bentuk-Bentuk Strategi Pembelajaran Terhadap Kitab Kuning

Sebelum kita bahas lebih dalam penulis akan uraikan bagaimana kenyataan lapangan jenis pesantren yang sedang berkembang di Indonesia (Imron arifin, *Kepemimpinan Kiai*. Kalimasada 1993. hal 35)

- pondok pesantren Modern "*ashriyyan*" adalah pondok pesantren yang mengadopsi system madrasah atau sekolah, kurikulum disesuaikan kurikulum pemerintah, dalam hal ini departemen Pendidikan Nasional dan Departemen Agama, melalui penyalenggaraan SD, SMP, SMU atau MI, Mts MA dan Perguruan tinggi

- Pondok pesantren Salafiyah adalah pondok pesantren yang masih tetap mempertahankan system pendidikan khas pondok pesantren, baik kurikulum maupun metode pendidikannya. Bahan ajar meliputi ilmu-ilmu agama islam, dengan mempergunakan kitab-kitab salaf berbahasa Arab, srsuai dengan tingkat kemampuan masing-masing santri. Pembelajaran dengan cara bandongan,wetonan dan sorogan masih tetap diperhatikan tetapi sudah banya yang menggunakan klasikal
- Pondok pesantren khalafiyah (campuran antara salafiyah dan modern)adalah system perpaduan antara salaf dan modern yang diterapkan pondok pesantren yang pada akhir-akhir ini yang mana perpaduan tersebut diharapkan bias menghasilkan out put yang lebih baik dari pada yang diterapkan kedu an pesantren diatas. Hal tersebut ternyata telah digunakan oleh pesantren syakur al marzuqi dengan dibuktijan adanya madrasah diniayah dan sekaligus berdirinya SMP islam Terpadu yang dikelola pendok Pesantren tersebut.

Ketiga pondok pesantren tersebut dapat disebut pondok pesantren salafiyah dan pondok pesantren modern serta pondok pesantren khalafiyah.

Pada prinsipnya tidak ada satupun metode pembelajaran yang dapat dipandang sempurna dan cocok dengan semua pokok bahasan yang ada dalam setiap Kajian pesantren atau mata pelajaran. Karena setiap metode pembelajaran disamping memiliki kelebihan, dan keunggulan yang khas juga memiliki kelemahan masing-masing walaupun notabene pesantren adalah pendidikan yang paling tua dan paling berpengalaman dalam pendidikan khususnya dengan system

asrama. Ustadz yang professional dan kreatif akan memilih metode pembelajaran yang sesuai atau relevan dengan Kitab Yang akan dipelajari. Kekeliruan Ustadz dalam memilih metode, dapat menjadi salah satu penghambat tercapainya tujuan pembelajaran dan banyaknya waktu terbuang sia-sia. Maka dari itu sebagai pendidik dan calon pendidik haruslah memahami tentang beberapa metode pembelajaran Terhadap Kitab Kuning, yang akan dijelaskan dibawah ini.

a. Metode Bandongan

Metode Bandongan yang dalam metode pembelajaran modern disebut dengan Metode ceramah adalah, suatu cara pengajian atau penyampaian informasi melalui penuturan secara lisan oleh pendidik kepada peserta didik. (Ramayulis, 2006 : 193).

Zuhairini (1983 : 87) mengemukakan bahwa, metode Bandongan atau ceramah adalah suatu metode dalam pendidikan dimana cara penyampaian materi-materi pelajaran kepada santri dilakukan dengan cara pembacaan kitab kuning sekalian penerangan dan penuturan secara lisan.

Metode bandongan/ceramah juga berarti cara penyampaian materi-materi pengajian dengan cara penuturan lisan kepada santri atau halayak umum dengan didukung oleh teks kitab salaf/kuning (Arief, 2002 : 135 – 136). Prinsip metode ini dalam al-Qur'an firman Allah SWT :

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ أَحْسَنَ الْقَصَصِ بِمَا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ هَذَا الْقُرْآنَ وَإِنْ
كُنْتَ مِنْ قَبْلِهِ لَمِنَ الْغَافِلِينَ ﴿٢٠١﴾

Artinya : *"Kami ceritakan kepadamu (Muhammad) kisah yang paling baik dengan mewahyukan Al-Quran ini, kepadamu dan sesungguhnya*

engkau sebelum itu termasuk orang yang tidak mengetahwi". (Q.S. Yusuf : 3) (Depag RI, 2006: 235).

Ayat di atas menerangkan bahwa Allah menurunkan al-Qur'an dengan memakai bahasa Arab dan menyampaikan kepada Nabi Muhammad SAW dengan jalan cerita dan ceramah (Arief, 2002 : 136 – 137).

Perlu diketahui bahwa dalam metode bandongan ini peran utama adalah kiai dan ustadz, berhasil atau tidaknya pelaksanaan metode Bandongan tergantung sebagian besar kepada Ustadz .

b. Metode Sorogan

Metode Sorogan dalam pengajian merupakan bagian yang paling sulit dari keseluruhan metode pendidikan islam dala pesantren, sebab metode tersebut menuntut kesabaran, kerajinan, ketaatan dan disiplin pribadi dari santri.

Dalam hal ini santri yang pandai mengajukan sebuah kitab kepada kiai unuk dibaca dihadapn kiai tersebut. Kalau dalam membaca dan memahami kitab tersebut terdapat kesalahan, maka kesalahan itu langsung akan dibenarkan oleh kiai.

Metode sorogan ini terutama dilakukan untuk santri yang permulaan beajar atau sebaliknya dilakukan oleh santri-santri khusus yang di anggap pandai dan diharapkan dikemudian hari menjadi orang alim. Kitab-kitab yang dipakai dalam metode sorogan itu adalah kitab yang ditulis dalam huruf gundul tanpa huruf hidup.

Untuk itu seorang santri dalam membacanya memerlukan bimbingan ustadz dalam mengawasi, menilai dan membimbing secara maksimal kemampuan santri tersebut dalam bahasa arab

c. Metode Wetonan

Pelaksanaan metode pengajaran wetonan ini adalah sebagai berikut : Kiai membaca sesuatu kitab dalam waktu tertentu dan santri membawa kitab yang sama, kemudian santri mendengarkan dan menyimak tentang bacaan kiai tersebut hal ini sebenarnya hampir sama dengan bandongan akan tetapi pengajian ini debatasi dengan waktu tertentu atau hari tertentu yang telah di tetapkan seorang kiai, dan biasanya pengajian ini diikuti oleh alumni yang sudah berumah tangga, santri dan juga masyarakat.

Metode yang pengajara yang demikian adalah metode babas, sebab absensi santri tidak ada. Santri boleh datang boleh tidak dan tidak ada pula system kenaikan kelas. Santri yang cepat menamatkan kitab boleh menyambung kekitab yang lebih tinggi atau mempelajari kitab yang lain. Metode ini seolah-olah mendidik anak supaya kreatif dan dinamis.

Dengan metode pengajaran wetonan ini lama belajar santri tidak tergantung kepada lamanya tahun belajar, tetapi berpatokan pada waktu kapan santri tersebut menamatkan kitab-kitab pelajaran yang ditetapkan. Apabila suatu kitab telah selesai, maka seorang santri dianggap telah menamatkan kitab tersebut. (Imron Arifin, *Kepemimpinan Kiai* Malang 1993, 35).

Sebenarnya kalau kita amati metode dalam pesantren hamper sama dengan yang ada dalam metode pembelajara yang diterapkan sekolah umum pada saat ini akan tetapi karena perbedaan istilah kita sering salah persepsi dengan cara memojokan dunia pesantren dengan konotasi yang negative, memang ada perbedaan akan tetapi yang paling berbeda adalah materi yang dipelajari dalam pesantren banyak focus pada kitab kitab salaf tetapi dalam dunia pendidikan

umum materi bebas, tetapi ada juga yang memadukan kedua system tersebut. Bahkan menurut penulis dalam pesantren sekarang justru malah lebih berfariatif karena selain metode pendidikan modern juga metode pesantren salaf juga digunakan yang terkenal dengan penekanan hafalan .

C. Prinsip-prinsip Penggunaan Metode Pembelajaran Terhadap Kitab Kuning

Metode mengajar yang akan digunakan oleh Ustadz dalam setiap Majelis pangajian atau muhadloroh bukanlah asal pakai, tetapi setelah melalui seleksi yang berkesesuaian dengan perumusan tujuan instruksional khusus. Jarang sekali terlihat Ustadz merumuskan tujuan hanya dengan satu rumusan, tetapi Ustadz pasti merumuskan lebih dari satu tujuan, karena Ustadz pun harus menggunakan metode yang lebih baik dari satu untuk mencapai tujuan tersebut seperti halnya seorang Ustadz dalam mengajar Nahwu memakai metode sorogan sekaligus bandongan dan diselingi dengan mauqufah/Tanya jawab.

Dalam penggunaan metode pembelajaran terhadap Kitab Kuning ini seorang pendidik harus mempertimbangkan beberapa prinsip antara lain :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar.

- a) Faktor "*raw input*" (yakni factor Santri atau anak itu sendiri). Dimana setiap anak memiliki kondisi yang berbeda-beda dalam kondisi fisiologis dan psikologis apalagi dengan pengaruh asrama.
- b) Faktor "*environ mental input*" (yakni faktor lingkungan), baik lingkungan alami ataupun lingkungan sosial. Dalam hal factor ini kondisi anak relative hamper sama karena melihat mayoritas yang tinggal di pesantren.

c) Faktor “*instrumen input*” yang didalamnya antara lain terdiri dari : kurikulum, program bahan pengajaran, sarana dan fasilitas Ustadz (tenaga pengajar) (Ahmadi, 2005 : 103).

Dari beberapa prinsip pembelajaran di atas dapat penulis pahami, bahwa faktor pertama dapat disebut sebagai faktor dari dalam, dan faktor kedua dan ketiga, disebut sebagai faktor dari luar.

2. Perlunya motivasi dan tujuan belajar.

Dalam dunia pendidikan pesantren, antara motivasi dan belajar merupakan dua istilah yang sering dijumpai, bahkan selalu berkaitan, sehingga tidak ada aktivitas belajar jika tidak diawali dengan motivasi sebab motivasi merupakan dorongan dasar untuk bisa merangsang aktivitas belajar, sehingga tujuan pembelajaran bisa mencapai secara maksimal. Secara etimologi motivasi berasal dari bahasa latin “*movere*” yang berarti dorongan atau daya gerak (Hasibuan, 2003 : 92).

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, motivasi adalah : Pertama : dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu. Sedangkan istilah motivasi menurut beberapa ahli didefinisikan sebagai berikut :

a). James O. Whittaker

Motivasi adalah kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau yang memberi dorongan kepada makhluk untuk bertingkah laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi belajar (Soemanto, 2003 : 205).

b). Sardiman A.M

Motivasi dikatakan sebagai keseluruhan daya bergerak dalam diri santri/peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2007 : 75).

c). Thomas M. Risk

Motivasi adalah usaha yang disadari oleh pihak Ustadz untuk menimbulkan motif-motif pada peserta didik yang menunjang kegiatan kearah tujuan-tujuan belajar.

Dari beberapa definisi diatas dapat penulis simpulkan bahwa motivasi adalah dorongan yang dapat menggerakkan seseorang untuk bertindak atau bertingkah laku guna memenuhi kebutuhan atau kegiatan yang dikehendaki.

Selain harus memperhatikan motivasi seperti diatas seorang guru juga pula memperhatikan tujuan pembelajaran. Sebagaimana dikemukakan oleh Ahmadi (2005 : 112) bahwa tujuan yang dirumuskan secara jelas memungkinkan Ustadz membuat ujian secara mudah.

Maka dari itu dapat penulis garis bawahi bahwa Ustadz perlu merumuskan tujuan seefektif mungkin, dan disamping itu para Santri juga harus tahu tujuan yang telah dirumuskan Ustadz.

3. Perlunya mengetahui taraf kematangan dan perbedaan individual keharusan setiap Ustadz untuk mengetahui taraf kematangan (Baca dan menerjemahkan kedalam bahasa jawa) yang telah dicapai santri serta taraf kesediaannya belajar adalah mutlak.

Menurut penelitian. J. Piaget, perkembangan intelektual anak dapat dibagi dalam tiga taraf (Ahmadi, 2005 : 113) antara lain :

- a) *Fase pra operational*, sampai 5 – 6 tahun, masa pra sekolah. Pada taraf ini ia belum dapat mengadakan perbedaan yang tegas antara perasaan dan motif pribadinya dengan realitas dunia luar. Misalnya ia mengatakan matahari bergerak karena didorong tuhan dan bintang-bintang, seperti ia sendiri harus tidur di siang hari.
- b) *Fase operasi kongkret*, operasi ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang dunia realita dan mengubahnya dalam pikiran kita sedemikian rupa sehingga dapat disusun atau teorganisasi dan digunakan secara efektif dalam pemecahan masalah .
- c) *Fase operasi formal*, pada tahap ini anak telah sanggup beroperasi berdasarkan kemungkinan hipotesis dan tidak lagi dibatasi oleh apa yang langsung dihadapinya atau apa yang telah dialami sebelumnya, atau hubungan-hubungan yang kemudian dapat diselidiki kebenarannya melalui percobaan atau observasi, (Ahmadi, 2005 : 114).

Disamping itu Kiai dan Ustadz perlu memperhatikan perbedaan individu diantara para Santri. Perbedaan itu diantara lain :

- a. Waktu dan irama perkembangan.
- b. Motif, intelegensi dan emosi.
- c. Kecepatan belajar atau menangkap pelajaran.
- d. Pembawaan dan lingkungan.

Dari beberapa perbedaan diatas seorang pendidik harus mengetahui dan memahami relevansi metode terhadap individual murid-murid tersebut.

D. Implementasi Metode Pembelajaran Terhadap Materi Kitab Kuning

Dalam menetapkan metode mengajar, bahkan tujuan yang menyesuaikan dengan metode atau karakter anak, tetapi metode hendaknya menjadi “*variabel dependen*” yang dapat berubah dan dapat berkembang sesuai kebutuhan. Karena itu, efektivitas penggunaan metode dapat terjadi bila ada kesesuaian antara metode dengan semua komponen pengajaran yang telah diprogram dalam satuan pelajaran sebagai persiapan tertulis (Fathurrahman, 2007 : 59).

Lajdid (2005 : 31-35) mengemukakan bahwa, dalam penerapan metode pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan ruang lingkup bahan pendidikan Pesantren dan tujuan yang ingin dicapai oleh setiap bahan tersebut. Berikut akan diuraikan ruang lingkup bahan Kitab Kuning dan tujuan, serta metode yang dapat ditetapkan dalam proses pembelajaran Terhadap kitab kuning.

a. Tauhid/Keimanan

Unsur pokok keimanan bertujuan agar Santri

1. Memiliki pengetahuan dan penalaran tentang rukun Islam.
2. Memiliki iman yang benar.
3. Mampu menghindari hal-hal yang dapat merusak iman.
4. Mampu mensyukuri ni'mat Allah SWT.
5. Berpegang teguh dalam ahlu sunnah wal jamaah

Tujuan unsur pokok Tauhid berkaitan dengan ranah *cognitiv* (unsur pikiran) dan *effective*. Oleh karena itu metode yang dapat dipakai adalah metode Bandongan/ceramah disertai tanya jawab, diskusi.

b. Fikih

Dengan unsur pokok ibadah dan Hukum islam diharapkan siswa dapat :

1. Membaca dan murori/menterjemah sekaligus materi kitab fikih
2. Memiliki pengetahuan dan penalaran tentang hokum Islam
3. Melaksanakan hukum Islam yang telah menjadi kewajibannya secara baik dan benar serta dilaksanakan dengan penuh kesadaran dan disiplin yang tinggi.
4. Melaksanakan ibadah sunnah. Berzikir dan berdo'a serta mampu menjadi imam sholat bila diperlukan.

Tujuan unsur pokok fikih tersebut terutama berkaitan dengan ranah *cognitive* dan *psychomotor* walaupun ranah *affectif* tidak dapat ditinggalkan.

c. Al-Qur'an dan Hadist

Dengan unsur pokok al-Qur'an dan Hadist diharapkan santri dapat :

1. Membaca al-Qur'an dan Hadist dengan benar dan baik.(sesuai dengan ilmu tajwid). dan memahami makna yang dikandungnya dan artinya
2. Hafal surat-surat dan hadist-hadist tertentu, terutama untuk keperluan sholat dan kemasyarakatan .

Tujuan unsur pokok al-Qur'an dan Hadist lebih banyak menyangkut ranah *cognitive* dan *psychomotor*,

d. Akhlak

Dengan unsur pokok ceramah siswa diharapkan mampu :

1. Memiliki pemahaman tentang akhlak mulia dan akhlak tercela.
2. Memiliki akhlak mulia atau terpuji, baik terhadap Allah, akhlak terhadap sesama manusia maupun terhadap alam sekitar.
3. Menjauhi akhlak tercela, baik terhadap Allah, akhlak sesama manusia maupun terhadap alam sekitar.
4. Terbiasa beramal sholeh dimana saja berada dan kapan saja.

Tujuan unsur pokok akhlak ranah *cognitive*,

e. Faro'id

Dengan unsur pokok faro'id di harapkan santri dapat :

1. Memiliki pengetahuan tentang cara bermu'amalah dalam kehidupan bermasyarakat dan dapat menjelaskan hal yang sebenarnya bagaimana pembagian waris yang benar dalam syari'at islam
2. Mampu melaksanakan ilmu faroid sesuai dengan kebutuhannya.

f. Lughoh

Dengan unsur pokok syari'ah diharapkan siswa :

1. Memiliki kemampuan bahasa baik dalam bahasa arab atau inggris secara tulis.
2. mempunyai kemampuan percakapan dalam beberapa bahasa
3. Mampu melaksanakan Muhadasah setiap hari..

g. Tarikh

Dengan unsur pokok tarikh diharapkan siswa :

1. Memiliki pengetahuan tentang pra kehidupan nabi Muhammad SAW.
2. Mengambil suri tauladan dari pribadi Nabi Muhammad SAW.
3. Memiliki pengetahuan tentang perkembangan Islam setelah nabi Muhammad SAW.
4. Memiliki pengetahuan tentang masuknya Islam dan perkembangannya di Indonesia.
5. Memiliki pengetahuan tentang peran umat Islam dalam mengusir penjajah dan dalam perjuangan kemerdekaan serta dalam mengisi pembangunan.

Tujuan unsur pokok tarikh mengangkut ranah *cognitive* dan *affective*.



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada umumnya dalam dunia penelitian ada dua jenis atau bentuk penelitian kualitatif biasa dilawankan dengan penelitian kuantitatif dengan alasan bahwa dalam kegiatan ini peneliti tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Sedangkan penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka didalam pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian jenis *deskriptif kualitatif*, karena hasil penelitian ini menggunakan deskriptif berupa uraian kata-kata baik itu dari tulisan ataupun dari omongan subyek penelitian.

Sebagaimana yang didefinisikan oleh, *Bogden dan Taylor* bahwa penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan atau deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 1999 : 3).

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1). Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2006 : 120) sedangkan menurut Nazir (1999 : 325), populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas dan cirri yang telah ditetapkan.

Sedangkan yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (2004 : 78) adalah sebagai berikut “Semua individu untuk siapa kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak di generasikan disebut populasi atau uniliverse”.

Dari beberapa devinisi diatas dapat dipahami bahwa populasi mencakup subyek penelitian secara keseluruhan dari tiap-tiap individunya. Dalam hal kaitannya dengan penelitian ini yang menjadi populasi penelitian ini yaitu guru Kitab Kuning serta Santri Pon Pes Syakur Al Marzuqi, yang diuraikan sebagai berikut :

1. Susunan guru/Ustadz pengajar Kitab Kuning di Pon Pes Asy Syakur Al Marzuqi:
2. Jumlah populasi penelitian santri :

Table 4.1

Kelas	Jumlah
Putra	86
Putri	78
Jumlah Populasi	164

Sumber data : Dokumentasi PP Asy-Syaku Al Marzuqi Nglingsi.

Dalam penelitian ini penulis hanya mengikut sertakan santri tingkat ula, dikarenakan hawatir akan menambah panjang proses penelitian serta kurang akurat dalam penelitian sebab cakupan penelitian terlalu luas.penulis jelaskan terlebih dahulu bahwa dalam pesantren mengenal strata dalam hal belajar seperti halnya dalam formal kita mengenal SD,SMP,SMA dalam pesantren juga begitu yaitu awal, Wustho dan Ulya..

Selain itu pesantren yang penulis teliti selain menerapkan madrasah diniah dalam kategori tingkatan juga menyelenggarakan pendidikan umum seperti PAUD Al Marzuqi,TK, SD, SMP Islam terpadu.dan juga pendidikan yang ada

disekitar pesantren seperti RA, MI, MTs, MA dan Juga SMK. Maka dari itu penelitian ini dipersempit dalam cakupan kelas Ula/awal

2). Sampel dan Teknik Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006 : 131). Sedangkan menurut Sutrisno Hadi (1986 : 70), yang mengatakan sampel adalah sebagian individu yang akan diselidiki. Dengan demikian maka dapat dipahami bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang diteliti.

Adapun teknik sampling yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah "*Proportional Stratified random sampling*" yaitu dengan cara pengambilan sampel yang mengikuti pertimbangan dari bagian-bagian populasi dan memperhatikan strata-strata yang ada dimana dilakukan dengan cara random atau acak.

Alasan penulis menggunakan teknik dalam pengambilan sampel pada skripsi ini adalah untuk memudahkan data-data responden yang akan diteliti dan juga dengan keterbatasan waktu.

Sedangkan untuk perkiraan pengambilan jumlah sampel ini, dimana jika subyeknya kurang dari 100, maka dapat diambil antara 10 - 15 % atau 20 – 25 % atau lebih (Arikunto, 2006 : 134).

Dengan demikian, yang dijadikan sampel dalam penelitian ini oleh penulis menetapkan 42 dari jumlah populasi, sehingga dapat diketahui jumlah sampel yang akan teliti .

Jadi diantara sampel dalam penelitian ini adalah 42 siswa yang diambil dari Tingkat Ula kelas Putra dan kelas Putri Pon Pes Asy Syakur Al Marzuqi Nglingi Ngasem Bojonegoro.dapat di lihat dalam lampiran selanjutnya

c. Jenis dan Sumber Data

1). Jenis data

Dalam setiap penelitian, pasti memerlukan jenis data untuk menetapkan informasi yang digunakan dalam menjawab masalah-masalah yang telah dirumuskan, sehingga tercapilah tujuan yang diharapkan. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Studi kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu suatu metode pengumpulan data dengan mempelajari beberapa literatur atau buku-buku ilmiah yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Yaitu metode pengumpulan data dengan terjun secara langsung dilapangan dimana penulis mengadakan penelitian.

2). Sumber Data

Menurut Arikunto (2006 : 129) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.

Dengan demikian, sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sumber data empiris dan sumber data literatur. Sumber data empiris meliputi : guru bidang studi/ Ustadz/Kiai pengajar Kitab salaf dan 74 santri Pondok pesantren Asy Syakur Al Marzuqi Nglingi Ngasem Bojonegoro. Sedangkan sumber data literatur meliputi buku refrensi yang berkaitan dengan penelitian.

d. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, penentuan metode pengumpulan data ini tergantung pada data itu

diperoleh. Adapun data yang diperoleh untuk mengumpulkan data ini, penulis menggunakan beberapa metode, antara lain :

1). Metode Observasi

Observasi merupakan suatu teknik untuk mengamati secara langsung atau tidak langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung (Suryo, 1975 : 510).

Observasi dalam penelitian ini di gunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek Lokasi dan fasilitas sekolah antara lain:

1. Sarana dan prasarana pengajaran
2. Kiai/Ustadz pengajar Kitab Kuning dan Santri.
3. Pelaksanaan metode pembelajaran terhadap kitab kuning

2). Metode interview

Metode interview disebut juga dengan metode wawancara atau kuesioner lisan, sebab yang ditempuh dalam metode ini adalah *face to face relation* dengan responden penelitian.

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara sipenanya/pewawancara dengan si penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara) (Nazir, 1999 : 234).

Demikian juga dengan Arikunto (2006 : 155) mendefinisikan interview sebagai sebuah dialog yang dilakukan oleh interview untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

Dengan demikian yang dimaksud interview adalah suatu metode pengumpulan data untuk mendapatkan informasi atau data dan fakta yang

dilakukan dengan cara bertatap muka melalui perbincangan dengan informan penelitian.

Ditinjau dari pelaksanaannya maka dibedakan atas (Arikunto, 2006 : 159) :

1. Interview bebas (Inguided Interview)
2. Interview terpimpin (Guided Interview)
3. Interview bebas dan terpimpin

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan interview bebas dan terpimpin, yaitu kombinasi dari keduanya maksudnya selain interview yang dilakukan dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci, pewawancara juga bebas untuk menanyakan apa yang menyangkut data yang diperlukan.

Obyek yang di interview untuk memperoleh data antara lain :

- 1) Kiai/Ustadz pengajar kitab kuning PP Asy Syakur Al Marzuqi Nglingsi.
- 2) Santri tingkat Ula kelas Puta dan Putri PP Asy Syakur Al Marzuqi Nglingsi
- 3). Metode Angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006 : 151) sedangkan suryo (1975 : 55) mengemukakan bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan komunikasi dengan sumber data.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode angket untuk memperoleh data tentang kontribusi penerapan metode pembelajaran terhadap kualitas Kitab Kuning di PP Asy Syakur Al Marzuqi Nglingsi.

- 4). Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah hal-hal yang tertulis dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto 2006 : 158).

Adapun yang dimaksud disini adalah pengambilan data dengan cara mencatat bahan-bahan yang ada di PP Asy Syakur Al Marzuqi Nglingsi, terutama yang bersangkutan dengan :

1. Keadaan santri dan Kiai/Ustadz
2. Perangkat pembelajaran terhadap Kitab Kuning

e. Instrumen Penelitian / Pengambilan Data

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006 : 60).

Dalam penelitian kualitatif ini tidak mempergunakan alat ukur yang disusun atas dasar definisi operasional dari variabel-variabel penelitian sebagaimana penelitian kuantitatif . Akan tetapi penelitian kualitatif menjadikan peneliti sendiri sebagai instrument penelitian. Keuntungannya adalah agar peneliti bersifat adaptif, cepat respon terhadap suatu gejala, juga memungkinkan perluasan pengetahuan dan pemrosesan data.

f. Tempat dan Waktu Penelitian

1). Tempat penelitian

Sebagaimana judul skripsi ini maka tempat yang diteliti adalah Pondok Pesantren Asy Syakur Al Marzuqi Nglingsi Desa Bareng Kecamatan Ngasem

Kabupaten Bojonegoro Propinsi Jawa Timur. Tepatnya Pertigaan Kalitidu keselatan \pm 6 KM

2). Waktu penelitian

Waktu penelitian yang digunakan peneliti kurang lebih 1 minggu yang insya' Allah yang akan dimulai pada tanggal 10 Mei 2009.

g. Analisis Data

Untuk menganalisis data penulis menggunakan analisis deskriptif berbentuk uraian tentang logis dan sistematis dalam hal ini dapat di gunakan metode sebagai berikut :

1). Metode Deduktif

yaitu menganalisis data dengan berangkat dari pengetahuan atau rumusan – rumusan data yang bersifat umum kemudian di tarik kesimpulan yang bersifat khusus. Adapun langkah – langkah yang di tempuh dalam menganalisis data yang terkumpul adalah :

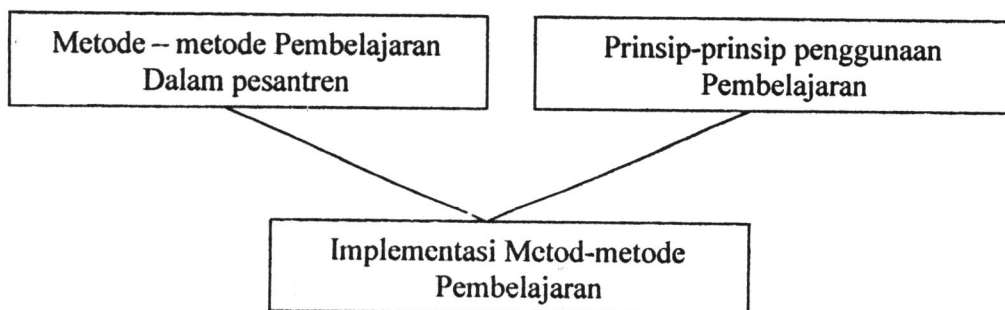
1. Editing : Meneliti kembali data – data yang terkumpul, apakah sudah cukup baik dan sesuai untuk segera di proses yang kemudian di gunakan pada keperluan berikutnya
2. Interpretasi : Tujuan untuk mencari arti yang lebih luas dari jawaban dengan menghubungkan dari ilmu pengetahuan atau dari hasil temuan yang sudah ada
3. Verifikasi : Agar menemukan kesimpulan yang tidak biasa, maka kesimpulan harus di verifikasi sehingga dapat di peroleh kesimpulan yang baik. Maka dari itu semua data yang di peroleh di klasifikasi dan di analisis

2. Interpretasi : Tujuan untuk mencari arti yang lebih luas dari jawaban dengan menghubungkan dari ilmu pengetahuan atau dari hasil temuan yang sudah ada
3. Verifikasi : Agar menemukan kesimpulan yang tidak biasa, maka kesimpulan harus di verifikasi sehingga dapat di peroleh kesimpulan yang baik. Maka dari itu semua data yang di peroleh di klasifikasi dan di analisis kembali menjadi data yang khusus untuk di sesuaikan dengan rumusan masalah yang ada.

H. Kerangka Konseptual

Dalam memahami sebuah karya ilmiah, diperlukan adanya kerangka konseptual untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami hasil penelitian.

Kerangka konseptual yang baik akan menjelaskan secara teoritis peraturan antara variable independent dan dependen. Persatuan antara variable tersebut selanjutnya dirumuskan kedalam bentuk paradigma penelitian (Sugiono, 2006 : 67) Untuk lebih jelasnya, penulis akan membuat kerangka konseptual yang akan ditampilkan dalam bagan dibawah ini.



Dari paradigma di atas dapat penulis jelaskan bahwa seseorang kiai atau Ustadz harus mampu memahami beberapa metode pembelajaran terhadap Kitab Kuning, kelebihan dan kekurangan dari masing-masing metode tersebut, serta memperhatikan beberapa prinsip dalam memilih metode-metode tersebut agar nantinya output dari pesantren tersebut bisa lebih baik dan terus di tingkatkan kualitas dan mutunya, dan tak kalah penting harus ada pantauan dan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung.

No	Nama	Pendidikan	Kode
1	2	3	4
1	AHMAD KARIM	TAHFIDZ	A
2	FATHUR	TAHFIDZ	B
3	SALAMAH	TAHFIDZ	C
4	UMAR	TAHFIDZ	D
5	YAYUK ULFA	TAHFIDZ	E
6	MINHATIN	TAHFIDZ	F
7	ADLI' MUDHIYYAH	TAHFIDZ	G
8	DARMINTO	IKIP PGRI	H
9	MUMPUNI	STAI SUNAN GIRI	I
10	EVI WARDANI	MA ASY SYAKUR	J
11	FAHRUR ROZI	MA ASY SYAKUR	K
12	AUVAL MAROM	MTS ASY SYAKUR	L
13	KHOLOLATUL FARIDA	MTs ASY SYAKUR	M
14	JAUHARUL ADZIM	SMP ISLAM TERPADU	N

34	MAHZUROTUL IHROM	SMKN	HH
35	MILATI AZKA	SMP ISLAM TERPADU	II
36	KHILYA FAIQOH	SMP ISLAM TERPADU	JJ
37	KHOIRIA RIZAINI	MTs ASY SYAKUR	KK
38	EKO FAIQOTUL AZAM	SMP ISLAM TERPADU	LL

No	Nama	Asrama	Kode
1	2	3	4
39	SUGENG SANTOSO	SMP ISLAM TERPADU	MM
40	HAMIDAH ASROH	UNIVERSITAS TERBUKA	NN
41	NURUL AVIA	SMP ISLAM TERPADU	OO
42	IMAM HARIYANTO	MA ASY SYAKUR	PP



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Dengan profesionalisme tenaga pengajar ini, sangat mendukung dalam upaya peningkatan kualitas keilmuan santri di Pondok Pesantren Asy Syakur Al Marzuqi.

Dalam hasil penelitian ini penulis akan mencoba menjawab semua rumusan masalah yang ada lewat data yang telah penulis hasilkan melalui observasi, interview dan pembagian angket kepada sejumlah responden, kemudian semua data tersebut kami analisis secara sistematis sesuai dengan metode analisis data yang ada.

Setelah penulis mengoreksi kembali semua data penelitian tersebut lewat analisis data yang telah penulis lakukan maka, dapat penulis temukan hasil penelitian sebagai berikut :

A. LATAR BELAKANG PENELITIAN

a. Diskripsi Lokasi

Syakur Al Marzuqi merupakan sebuah pondok pesantren yang terletak di Dusun Nglingi Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro, tempat penelitian ini dilakukan terletak ditimur perusahaan Exxon Mibile blok cepu \pm 7 Km selatan kecamatan Kalitidu.

Secara geografis letak pondok pesantren Asy Syakur Al Marzuqi ini cukup Strategis, selain perannya sebagai kawasan pendidikan juga sekaligus sebagai benteng religi kawasan sekitar, yang mana dengan berkembangnya Exxon Mobile dikawasan tersebut akan berdampak bagi masyarakat sekitar. Pondok pesantren Asy Syakur Al Marzuqi tersebut terletak dikawasan Yayasan Perguruan Al

Marzuqiyah dan Yayasan pesantren Asy Syakur Nglingi yang mana yayasan tersebut mengelola : Raudlatul Athfai (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), PAUD Al Marzuqi, Taman Kanak-Kanak (TK-IT), Sekolah Dasar (SD-IT), Sekolah Menengah Pertama (SMP-IT)/Islam Terpadu, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN), dan yang lainnya.

Dengan keadaan geografisnya yang sedemikian itu, maka secara otomatis santri yang berdomisili di Pondok Pesantren tersebut mayoritas tergolong pelajar dari beberapa sekolah yang ada disekitar pondok pesantren yang sedang mereka tempati saat ini.

b. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Asy Syakur Al Marzuqi

Sebelum saya jelaskan pondok pesantren Asy Syakur Al Marzuqi Adalah pengembangan dari pondok pesantren Asy Syakur yang mana pondok tersebut mulai dirintis KH. Abdus Syakur pada tahun 1940 an dan resmi jadi sebuah lembaga pada tahun ± 1962 M.

Dan setelah berkembang dengan pesatnya dan seiring banyaknya santri yang muqim, akhirnya putra lelaki tertua dari KH Abd Syakur yaitu KH. Marzuqi Syakur disuruh ayahnya untuk membantu membesarkan pesantren tersebut dan bertepatan pada tahun ± 1992 Beliau KH. Marzuqi mulai merintis lembaga baru sebagai pengembangan dari peninggalan ayah beliau yang ia kelola selama ini, dan akhirnya pondok tersebut di namai dengan pesantren Asy Syakur Al Marzuqi sebagai Manifestasi kecintaan ayah beliau dan pengabdian pada masyarakat..dan sampai saat ini pesantren tersebut telah mengembangkan beberapa lembaga

pendidikan formal baru yaitu PAUD AL Marzuqi, TK, SD, SMP Islam terpadu yang sampai saat ini eksis dalam hal pendidikan. { hasil Wawancara)

c. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Syakur Al Marzuqi

Organisasi dipandang sebagai bentuk hubungan kerjasama yang harmonis dan didasarkan atas tanggung jawab untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi dalam arti struktur merupakan gambaran secara sistematis tentang hubungan-hubungan dalam bentuk kerjasama dalam rangka usaha untuk mencapai suatu tujuan .

adanya struktur Oraganisasi yang jelas akan dapat memudahkan untuk melaksanakan tanggung jawab yang dipikulnya. Hal ini akan bermuara pada tujuan yang hendak dicapainya.

Keadaan organisasi dipesantren merupakan hal yang penting, dengan adanya organisasi yang baik seluruh tugas dan tanggung jawab akan mudah dan cepat teratasi, begitu juga di Pondok Pesantren Asy Syakur Al Marzuqi, adapun struktur oraganisasi Pondok Pesantren Asy Syakur Al Marzuqi dapat dilihat pada lampiran.

d. Keadaan Tenaga Pengajar/Ustadz di Pondok Pesantren Asy Syakur Al Marzuqi

Keberadaan tenaga pengajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan pada santri akan mendukung terhadap upaya peningkatan kualitas keilmuan santri. Oleh karena itu pondok pesantren Asy Syakur Al Marzuqi telah menetapkan tenaga pengajar yang kompeten dalam bidangnya.

Untuk mengetahui secara lihat dapat dilihat pada table dibawah ini

TABEL I

JUMLAH TENAGA PENGAJAR DI PONDOK PESANTREN
ASY SYAKUR AL MARZUQI NGLINGI NGASEM BOJONEGORO

No	Nama Ustadz	Pendidikan	Jabatan	Materi
1	2	3	4	5
1	Ny.Hj ROFIATIN MARZUQI	Pon-Pes Al Hidayah Lasem Jateng, Pon- Pes Roudlotut Tholibin Tanggir Sirggahan Tuban	Pengasuh/ Pembina	Tafsir/Qur'an
2	Agus ALI BAILOWI MZ S.Th.I	IAIN, Ponpes Lirboyo, PON-PES Sarang Rembang Jateng, Pon- Pes Langitan Widang Tuban Jatim	Pengasuh II	Faro'id, Tashowuf, Takhrij Hadist, Alfiyah
3	K. AHMAD HASYIM	Pon-Pes Langitan Widang Tuban Jatim	Ketua PP	Balaghoh, Manteq, Qowa'id, Iqna'
4	K.ALI IMRON	IAIN Jakarta, Pon- Pes Sarang Rembang	Guru	Ushul Fiqih, Fiqih, Tauhid, Tafsir Jalalin, Tafsir Munir
5	Ning UMAMAH Ama,	UNEPA sby, Pon-Pes Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus Jateng	Guru	Tahfidz, Tajwid, Praktek Fiqih

No	Nama Ustadz	Pendidikan	Jabatan	Materi
1	2	3	4	5
6	Ning LATHIFATUL MUN'IMMAH S.Pd	IKIP PGRI, Pon-Pes Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus Jateng, Pon Pes MUS sarang Rembang Jateng	Guru	B. Inggris, B. Arab
7	FATHUR RAHMAN SE	Pon-Pes Darul Rahman Jakarta, STAI Jakarta	Guru	Muhadasah Bahasa Inggris, Computer, Nahwu
8	SYAMSUN NAHAR	Pon Pes Asy Syakur Nglingi Ngasem Bojonegoro	Guru	Nahwu/Jur umiyah, Shorof /Maqsud
9	ABDUL KARIM S.Pd I	Pon-Pes Asy Syakur Nglingi Ngasem, STAI Al Muhamad Cepu	Guru	Nahwu/Imr ithi, Shorof/ AQmtsilat t Tasrif, Mabadi'ul Fiqih
10	JOKO SISWANTO S.Pd	Pon-Pes Darul Rahman Jakarta, STAI Jakarta	Guru	Muhadasah Bahasa Arab, Murobi Bahrsul Masa'il

No	Nama Ustadz	Pendidikan	Jabatan	Materi
1	2	3	4	5
11	DARUI MUTTAQIN S.Pd	Pon-Pes Asy Syakur Al Marzuqi, IKIP PGRI Bojonegoro	Guru	Ta'lim Muta'lim, Muhadloroh
12	AHMAD HAMDAN	Pon-Pes Asy Syakur Al Marzuqi Nglingsi Ngasem	Guru	Tajwid, l'lal
13	HERI SISWANTO	Pon-Pes Asy Syakur Al Marzuqi Nglingsi Ngasem	Guru	Akhlak, Hadist
14	USFAH AZIZAH	Pon-Pes Asy Syakur Al Marzuqi Nglingsi Ngasem	Guru	Dziba', Mnaqib Berjanji
15	ISTIQOMAH	Pon-Pes Asy Syakur Al Marzuqi Nglingsi Ngasem	Guru	Haidh Dan Nifas
16	ABDULLAH BADI'	Pon-Pes Asy Syakur Al Marzuqi Nglingsi Ngasem	Guru	Qowa'idus Shorfi
17	SUMARI	Pon-Pes Asy Syakur Al Marzuqi Nglingsi Ngasem	Guru	Hadrah dan Marawis
18	NUR KHOIRI	Pon-Pes Asy Syakur Al Marzuqi Nglingsi Ngasem	Guru	Pegon
19	KHASAN FUAD	Pon-Pes Asy Syakur Al Marzuqi Nglingsi Ngasem	Guru	Khot Imla'

Sumber : Dokumen Pondok Pesantren Asy Syakur Al Marzuqi

Dari table diatas, dapat disimpulkan bahwa tenaga pengajar yang sesuai dengan kemampuan serta bidang keilmuannya sangat ditekankan di Pondok Pesantren Asy Syakur Al Marzuqi. Dan santri diharapkan dapat memahami materi yang diberikan, sehingga kelak fungsional dalam kehidupan sehari-hari santri.

e. Keadaan Santri

Santri merupakan unsure terpenting dalam sebuah pesantren. Begitu juga dengan santri Pondok Pesantren Asy Syakur Al Marzuqi, Santri yang tinggal di Pesantren Asy Syakur Al Marzuqi ini semua terdiri dari kalangan pelajar baik dari pendidikan Formal atau non formal, karena di pondok pesantren Asy Syakur Al Marzuqi ini tidak hanya terdapat sekolah SMP Islam Terpadu, SD Islam Terpadu Atau MI, MTs, MA, SMKN Saja, tetapi juga terdapat MADRASAH DINIYAH DAN JUGA MADRASAH TAHFIDZ, yang khusus mengajarkan pelajaran-pelajaran Agama.

Setiap tahunnya santri semakin bertambah, akan tetapi tentunya jumlah yang ada disesuaikan dengan kapasitas kamar asrama santri yang tersedia di pondok pesantren asy syakur al marzuqi. Untuk jumlah santri pada saat ini mencapai 164 santri dengan perincian santri putri 78 dan santri putra 86 santri, mereka terdiri dari kalangan pelajar dari lembaga pendidikan yang berbeda-beda.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

TABEL II
JUMLAH SANTRI SERTA ASAL SEKOLAH
PONDOK PESANTREN ASY SYAKUR AL MARZUQI NGLINGI
BARENG NGASEM BOJONEGORO

No	Sekolah / Pendidikan	Jumlah Santri
1	2	3
1	SMP Islam Terpadu Al Marzuqi Nglingsi	46 Orang Santri
2	MTs Asy Syakur Nglingsi	39 Orang Santri
3	MA Asy Syakur Nglingsi	36 Orang Santri
4	SMKN Asy Syakur Nglingsi	19 orang santri
5	IKIP PGRI Bojonegoro	3 Orang Santri
6	UNIVERSITAS TERBUKA Bojonegoro	2 Orang Santri
7	STAI Sunan Giri Bopnegoro	5 Orang Santri
8	UNIGORO Bojonegoro	1 Orang Santri
9	STAI Al Muahmniad Cepu	2 Orang Santri
10	Madrasah Tahfidz Al Marzuqi	11 Orang Santri
11	MADIN Syakur Al Marzuqi	Santri pondok dan kampung
Jumlah		164 Santri

Dari table diatas dapat dilihat bahwa santri Pondok Pesantren Asy Syakur Al Marzuqi Nglingsi adalah Pelajar dan mahasiswa.

B. PENYAJIAN DATA

a. Metode Pembelajaran yang di pakai dalam proses pembelajaran Terhadap Kitab Kuning di Pon Pest Syakur Al Marzuqi Nglingi Ngasem

Berdasarkan hasil interview penulis dengan sejumlah ustadz/guru pengajar Kitab Kuning PP Asy Syakur Al Marzuqi Nglingi di antaranya ialah : Ust Agus M.Ali Baidlowi Marzuqi. S.Th I. dan Ibu Ny Hj.Rofiatin Marzuqi. dan juga hasil angket yang terkumpul dari sejumlah Siswa/siswi Ula kelas Putra dan Putri PP Asy Syakur Al Marzuqi Nglingi Ngasem, maka dapat penulis temukan beberapa metode yang digunakan dalam proses pembelajaran terhadap Kitab Kuning di PP Asy Syakur Al Marzuqi Nglingi Ngasem yaitu :

1). Bandongan

Metode Bandongan ini digunakan dengan cara, guru menjelaskan atau memberikan uraian penjelasan mengenai materi pembelajaran melalui bahasa lisan yakni dengan cara Kiai/Ustadz membaca Kitab dengan diartikan bahasa jawa kuno disertai dengan terkib yang melekat pada kitab kuning kemudian di uraikan penjelasan dari makna dan maksud yang termaktub dalam kitab tersebut, tidak jarang metode ini diselingi dengan Tanya jawab, diskusi dan diselingi dengan sorogan pada akhir pelajaran agar seorang ustadz mengetahui seberapa besar pemahan dari seorang santri, tetapi hal itu tidak dilakukan pada semua santri karena waktu yang terbatas pada setiap pertemuan pengajian.

Terkadang juga diselingi dengan metode-metode yang dipakai dalam metode pembelajaran modern tetapi hal itu sebatas yang sesuai dengan kondisi

majlis pad saat itu . Metode ini di pakai agar dapat mudah untuk memahami materi yang diajarkan, karena siswa hanya mendengar apa yang dijelaskan

Terkadang Metode ini diterapkan dengan beberapa teknik yang berbeda biasanya dengan cara guru menceritakan sebuah cerita yang berhubungan dengan materi yang sedang diajarkan disertai dengan intisari rangkuman setelah cerita selesai mengambil hikmah dari cerita tersebut dengan cara mengaitkan dengan dalil-dalil dan pokok pembahasan kitab

Perlu diingat biasanya sebelum seorang kiai melanjutkan membaca biasanya sedikit mengulangi pelajaran yang telah lalu hal ini diterapkan mengantisipasi bila ada beberapa siswa yang tertinggal di dalam hal pemahaman suatu materi, dan juga di terapkan untuk mengingat materi-mteri yang sudah di ajarkan supaya lebih paham

2). Metode Sorogan

Metode ini disajikan dengan cara Ustad/guru menyuruh santri/siswa untuk mempraktikkan materi yang sedang di ajarkan, dimana guru yang telah mempraktikkan terlebih dahulu, kemudian para siswa secara satu persatu maupun secara bersama-sama.atau terkadang Santri setor bacaan disertai terjemah dan murod yang terkandung dalam sebuah kitab dan sebelum setor bacaan yang akan dibacakan pada Ustadz terlebih dahulu diberi tahu batasan dan materi apa yang akan dbahas pada saat itu kemudian seorang ustadz menambahkan keterangan-keterangan dan penjelasan dan hal itu dilakukan berulang-ulang kemudian ditutup dengan Tanya jawab atau bahkan

didiskusikan/musyawarohkan dengan peserta sorogan yang lain dan diakhiri dengan tashihan seorang kiai atau usatdz.

Terkadang dalam metode ini sering dijumpai adanya percampuran dengan metode yang lain misalkan santri membacakan kitab beberapa shohifah kemudian seorang Ustadz/guru memberikan pertanyaan kepada santri/siswa atau sebaliknya santri diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi pembelajaran yang sedang dipelajari. Metode ini digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dari proses pembelajaran yang telah diajarkan.

3. Metode Wetonan

Sebenarnya Metode ini tidak jauh berbeda dengan metode-metode yang diterapkan diatas akan tetapi metode ini lebih bersifat bebas dan tidak terikat dan waktunyapun menyesuaikan dengan keadaan, dalam hal pengajiannya mencakup metode sorogan dan bandongan. Dan pesertanyapun tidak dibatasi artinya bebas terkadang para alumni, masyarakat sekitar selain santri yang muki disitu, contohnya pengajian setonan yang melinatkan Kiai-kiai dari wilayah kecamatan ngasem, pengajian tafsir yang pesertang dari masyarakat dan santri yang muqim.

Biasanya metode ini diterapkan dengan cara Ustadz/Kiai memberikan sebuah materi dan menjelaskan makna dan maksud dari sebuah teks,kemudian tidak jarang para santri mendiskusikannya secara bersama-sama berupa adu pendapat yang menimbulkan suatu kescpakatan bersama yang kemudian di koreksi oleh Ustadz/guru pengampu materi tersebut.Dalam hal metode ini Kiai / Ustadz menyuruh untuk mengajarkan tugas yang berkenaan dengan materi yang

sedang diajarkan tersebut, kemudian dikoreksi oleh Ustadz/guru pengampunya masing-masing.

.Metode ini terkadang juga digunakan untuk membiasakan sholat dhuha, Ngaji tepat pada waktunya, didalam, kebersihan lingkungan, dan lain-lain. Agar Santri/siswa terbiasa dalam melakukan suatu amalan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.tetapi

Dari beberapa metode diatas yang paling banyak dan sering diterapkan di PP Asy Syakur Al Marzuqi Nglingsi Ngasem adalah metode Bandongan. Kerena waktu para santri mayoritas dihabiskan dalam meja sekolah diniyah Adapun metode-metode yang lain hanyalah sebagai selingan, sebelum dan sesudah metode ceramah untuk membuat para Santri/siswa tidak merasa bosan dalam proses belajar mengajar. Tetapi banyak juga metode-metode tersebut di sendiri-sendirikan.

Sebenarnya dari pengamatan penulis banyak hal kesamaan anantara metode modern dengan metode dalam pesantren akan tetapi dalam pesantren lebih global dan tidak diprinci dalam satu metode terkadang dalam satu metode wetonan misalkan adanya pembauran metode yakni ada Qosos, Tanya jawab, ceramah dan masih banyak lagi.

Adapun alasan Ustadz/guru PP Asy Syakur Al Marzuqi Nglingsi Ngasem lebih sering menggunakan metode ceramah di antaranya : mudah mengatur waktu dan tidak butuh biaya yang banyak.

b. Implementasi metode pembelajaran terhadap Kitab Kuning di PP Asy Syakur Al Marzuqi Nglingsi Ngasem

Mengenai implementasi tentang metode Pembelajaran terhadap Kitab Kunung di Pon Pes Asy Syakur Al Marzuqi Nglingi Ngasem tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bandongan

Adapun langkah pelaksanaannya ialah :

a. Persiapan

- Kiai/Ustadz Membacakan Kitab kuning yang dipelajari kemudian memberikan penjelasan tentang masalah dan maksud yang terkandung dalam kitab, setelah itu kadang didiskusikan
- Mempersiapkan sarana dan prasarana untuk melakukan Musyawarah (tempat peserta dan waktu)

b. Pelaksanaan

santri melakukan Musyawarah

c. Evaluasi

Ustadz memberikan tashhihan hasil musyawarah dan memberi tugas kepada santri untuk :

- Mencari takbir dari kitab-kitab syarah
- Membuat kesimpulan Musyawarah
- Mencatat hasil Musyawarah
- Membaca hasil Musyawarah

2). Sorogan

langkah pelaksanaannya adalah :

a. Persiapan

Menyediakan peralatan yang diperlukan dalam Sorogan

b. Pelaksanaan

- Ustadz memberikan penjelasan kepada santri tentang materi yang akan diajarkan sebagai kitab sorogan
- Ustadz mempraktikkan kemudian diikuti oleh santri atau terkadang malah tidak dikasih contoh Ustadz tetapi seorang santri mencari bahan dari kamus dan kitab-kitab lain sebagai penunjang.

c. Evaluasi

Santri membuat kesimpulan dari apa yang baru selesai dipelajari dalam sorogan salah satu kitab

3). Wetonan

adapun langkah pelaksanaannya sebagai berikut :

a. Persiapan

- Ustadz memberikan penjelasan tentang materi dalam satu waktu yang ditentukan
- Sarana dan prasarana karena terkadang dalam metode ini melibatkan peserta pengajian masyarakat sekitar

b. Pelaksanaan

Ustadz/Kiai mengambil suatu kitab yang telah ditentukan dan kitab lain yang berhubungan dengan materi yang diajarkan dan membacakan kemudian menerangkan apa isi yang termaktub dalam kitab diselingi dengan humor, cerita/qosos, contoh/ibaroh dari kitab lain, dalil qur'an Hadist dan terkadang disertai pula dengan Tanya jawab.

c . Evaluasi

- Ustadz membacakan ringkasan dari Isi kitab yang telah dibaca dan dipelajari tersebut
- Ustadz bertanya kepada santri dari apa yang bersangkutan dengan materi Dan Membahas secara bersamaan

c. Bentuk Implementasi metode pembelajaran terhadap materi Kitab Kuningdi Pon Pes Asy Syakur Al Marzuqi Nglingi Ngasem

Dari analisis data yang penulis peroleh dari hasil interview, angket dan observasi, maka bentuk implementasi metode pembelajaran terhadap materi Kitab Kuning di Pon Pes Asy Syakur Al Marzuqi Nglingi Ngasem ini dapat penulis klasifikasi dan penulis gambarkan dalam tabel-tabel berikut :

Tabel 5.1

Ruang lingkup Tauhid

Kelas	Materi	Metode Pembelajaran
Putra	1) Iman kepada Allah SWT 2) Iman Kepada Malaikat Allah SWT 3) Mengetahui sifat-sifat Allah dan rosul	Bandongan dari Kitab, Tanya jawab dan Tugas
Putri	1) Iman kepada Allah SWT 2) Iman Kepada Malaikat Allah SWT 3) Mengetahui sifat-sifat Allah dan rosul	

Tabel 5.2

Ruang lingkup Al-Qur'an dan Hadist

Kelas	Materi	Metode Pembelajaran
Putra	1) Surat Ad-Dhuha dan Tafsirnya 2) Hadist Arba'in Nawawi 3) Hukum bacaan nun sukun dan tanwin serta mim sukun	Bandongan dan Wetonan
Putri	1) Surat Ad-Dhuha dan Tafsirnya 2) Hadist Arba'in Nawawi 1) Hukum bacaan nun sukun dan tanwin serta mim sukun	

Tabel 5.3

Ruang lingkup Fiqih (Kitab Fatkhul Qorib Bagian awal)

Kelas	Materi	Metode Pembelajaran
Putra	1) Sholat wajib dan Sholat jum'at 2) Sholat berjama'ah dan jama' dan qoshor 3) Izalatun najasah 4) Hadast Besar dan kecil 5) Macam-macam sujud 6) Macam-macam sholat sunnah 7) Puasa	Sorogan, Bandongan
Putri	1) Sholat wajib dan Sholat jum'at 2) Sholat berjama'ah dan jama' dan qoshor 3) Izalatun najasah 4) Hadast Besar dan kecil 5) Macam-macam sujud 6) Macam-macam sholat sunnah Puasa	

Tabel 5.4

Ruang lingkup akhlak (Ta'limul Muta'alim)

Kelas	Materi	Metode Pembelajaran
Putra	1) Sifat-sifat terpuji 2) Sifat-sifat tercela 3) tata cara bergaul 4) Sifat egois dan pemaarah 5) Sifat dendam dan munafik	Wetonan, bandongan
Putri	1) tata cara bergaul 2) Sifat egois dan pemaarah 3) Sifat dendam dan munafik 1) Sifat-sifat terpuji 2) Sifat-sifat tercela	

Tabel 5.5

Ruang lingkup Tarikh/Sejarah

Kelas	Materi	Metode Pembelajaran
Putra	1) Masyarakat Makkah sebelum kedatangan Islam	Bandongan, wetonan
	2) Masyarakat Makkah sesudah kedatangan agama Islam	
Putri	1) Masyarakat Madinah dan penyiaran Islam periode Madinah	

Tabel 5.6

Ruang lingkup Faro'id

Kelas	Materi	Metode Pembelajaran
Putra dan Putri	1) Mengetahui furu'dan pembagiannya 2) Mempraktekan bab Aqdarain	Bandongan, sorogan

Tabel 5.7

Ruang lingkup Lughoh

Kelas	Materi	Metode Pembelajaran
Putra dan Putri	1) Muhasadah bhs Arab 2) Muhasadah bhs inggris	sorogan

Dari beberapa tabel di atas dapat penulis simpulkan bahwasanya di Pon Pes Asy Syakur Al Marzuqi Nglingi Ngasem ini tidaklah memakai satu metode saja didalam proses pembelajaran terhadap Kitab kuning, dalam arti setiap satu Kitab Kuning/mata pelajaran selalu mengkombinasikan atas beberapa metode sesuai dengan materi itu sendiri, metode mana yang lebih sistematis untuk dipakai dalam materi tersebut untuk tidak membosankan dan membuang waktu begitu saja.

Dalam penerapannya metode pembelajaran terhadap Kitab Kuning hendaknya disesuaikan dengan ruang lingkup bahan ngaji dan tujuan yang ingin dicapai oleh setiap bahan tersebut (Ladjid, 2005:31).

Berdasarkan hasil penelitian, Kiai dan ustadz Pondok Pesantren Asy Syakur Al Marzuqi Nglingsi menggunakan metode pembelajaran terhadap Kitab Kuning dengan cara merelavansikan metode dengan materi pembelajaran kitab kuning yang peneliti klasifikasi sebagaimana ruang lingkup PAI.

1. Tauhid.

Dalam ruang lingkup ketauhidan, materi yang disajikan bagi santri antara lain: Iman kepada Allah, Iman kepada malaikat Allah, Iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada rasul Allah dan mengetahui sifat-sifat Allah dan rosulnya.

Sedangkan metode yang dipilih Kiai dan ustadz Pondok Pesantren Asy Syakur Al Marzuqi Nglingsi adalah Bandongan dan diselingi ceramah, tanya jawab dan tugas.

Dalam menggunakan metode bandongan pada materi ketauhidan akan lebih mengaktifkan santri dalam menggunakan rasio serta dapat meningkatkan keimanan dalam hati mereka berdasarkan jawaban masalah yang ditemukannya sendiri dari hasil diskusi.

Oleh sebab itu kiai dan ustadz hendaknya merumuskan masalah yang dapat disajikan dalam keterangan pengajaran dalam bandongan supaya diskusi yang berkaitan dengan ketauhidan tidak malah menyasarkan.

2. Al-Qur'an dan Hadist.

Dalam ruang lingkup AL-Qur'an, materi yang disajikan bagi kelas santri antara lain: Surat Ad-Duha beserta terjemah dan tafsirnya, hadist arba'in nawawi, hukum bacaan nun sukun, dan tanwin, serta mim sukun.

Metode yang diterapkan Kiai dan ustadz Pondok Pesantren Asy Syakur Al Marzuqi Nglingsi dalam materi Al-Qur'an dan hadist ini adalah: metode bandongan dan wetonen sekaligus karena kombinasi seperti ini terbukti sangat efektif tapi terkadang juga diselingi dengan tahfidz yaitu hafalan-hafal ayat-ayat Qur'an dan teks Hadist.

3. Fiqih.

Dalam ruang lingkup Fiqih, materi yang disajikan bagi santri adalah materi sholat lengkap mulai sholat wajib, sholat berjamaah jum'at, jama' Qosor, macam² sujud sholat, sholat jama' qosor serta macam - macam sholat sunah.

Sedangkan materi yang lain adalah puasa wajib, zakat fitrah, dan zakat mal, sholat tahiyatul masjid, dan tarawih, sholat tahajjud dan witr, sholat dhuha dan puasa sunnah izalatum najas.

Untuk metode yang diterapkan Kiai dan ustadz Pondok Pesantren Asy Syakur Al Marzuqi Nglingsi dalam menyajikan materi ini adalah metode sorogan dan bandongan.

4. Akhlaq.

Dalam ruang lingkup akhlaq, materi yang disajikan untuk santri adalah sifat-sifat terpuji dan sifat tercela. Sedangkan materi akhlaq yang disajikan untuk memperdalam adalah tata cara bergaul, sifat egois, pemaarah, serta sifat dendam,

dan munafik yang rata-rata diambilkan dari kitab-kitab seperti akhlakul banin dan banat, ta'lim muta'lim serta kitab lain yang berkenaan tentang akhlak.

Metode pembelajaran yang dipergunakan oleh Kiai dan ustadz Pondok Pesantren Asy Syakur Al Marzuqi Nglingi untuk menyajikan adalah: metode wetonan dan bandongan.

5. Faro'idh.

Dalam ruang lingkup faro'idh materi yang disajikan untuk santri yaitu furu'-furu' dan pembagiannya serta siapa saja yang dapat dikatakan ahlu warist dan santri juga dituntut untuk memprktekan bab aqdarain. Adapun metode yang dipakai oleh Kiai dan ustadz Pondok Pesantren Asy Syakur Al Marzuqi Nglingi menggunakan metode tanya bandongan dan sorogan dadn diselingi tanya jawab.

6. Tarikh.

Dalam ruang lingkup tarikh, materi yang disajikan untuk santri yaitu tentang masyarakat Makkah sebelum islam datang serta masyarakat islam sesudah datang.

Sedangkan materi tarikh yang disajikan untuk materi tambahan adalah tentang masyarakat Madinah dan penyiaran islam priode Madinah. Untuk menyajikan materi tarikh Kiai dan ustadz Pondok Pesantren Asy Syakur Al Marzuqi Nglingi menggunakan metode bandongan dan sorogan.

7. Lughoh

Dalam ruang lingkup Lughoh, materi yang disajikan untuk santri yaitu bahasa arab dan inggris dipraktekan melalui media muhadasah. Sedangkan materi. Untuk menyajikan materi lughoh Kiai dan ustadz Pondok Pesantren Asy Syakur Al Marzuqi Nglingi mengunaka

Setelah keterangan diatas dan data yang terkumpul dengan metode observasi, dokumentasi, dan interview, maka di bawah ini penulis analisis dengan teknis diskriptif artinya penulis akan menggambarkan , menguraikan dan menginterpretasikan data – data yang telah terkumpul sehingga akan memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya

1.Implementasi pembelajaran terhadap kitab kuning

2,Metode pembelajaran dipondok pesantren Asy Syakur Al Marzuqi.

Untuk memperoleh data tentang kedua hal tersebut, maka di sebarakan angket dalam bentuk pilihan ganda merupakan pertanyaan dengan model statistic, maka data yang bersifat kualitatif tersebut perlu di ubah kedalam data kuantitatif dengan ketentuan sebagai berikut:

- Nilai 4, Untuk pilihan jawaban A
- Nilai 3, Untuk pilihan jawaban B
- Nilai 2, Untuk pilihan jawaban C

Berdasarkan angket data tentang aplikasi psikologi pendidikan, serta angket, dapat di lihat table berikut ini :

**NILAI ANGKET TENTANG IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN
TERHADAP KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN
ASY SYAKUR AL MARZUQI NGLINGI NGASEM BOJONEGORO**

No	Nama / kode	Jawaban			Skor			Nilai
		A	B	C	4	3	2	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	A	4	2	4	16	6	8	30
2	B	8	1	1	32	3	2	37
3	C	5	1	4	20	3	8	31
4	D	7	-	3	28	-	6	34
5	E	6	4	-	24	12	-	36
6	F	2	4	4	8	12	8	28
7	G	3	2	5	12	6	10	28
8	H	5	-	5	20	-	10	30
9	I	1	5	4	4	15	8	27
10	J	4	2	4	16	6	8	30
11	K	2	1	7	8	3	14	25
12	L	6	2	2	24	6	4	34
13	M	7	3	-	28	9	-	37
14	N	6	1	3	24	3	6	33
15	O	5	3	2	20	9	4	33
16	P	1	5	4	4	15	8	27
17	Q	3	3	4	12	9	8	29

No	Nama / kode	Jawaban			Skor			Nilai
		A	B	C	4	3	2	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
18	R	7	2	1	28	6	2	36
19	S	5	1	4	20	3	8	31
20	T	3	2	5	12	6	10	28
21	U	2	6	2	8	18	4	30
22	V	9	-	1	36	-	2	38
23	W	5	1	4	20	3	8	31
24	X	3	4	3	12	12	6	30
25	Y	2	5	3	8	15	6	29
26	Z	4	3	3	16	9	6	31
27	AA	1	7	2	4	21	4	29
28	BB	-	8	2	-	24	4	28
29	CC	8	1	1	32	3	2	37
30	DD	4	6	-	16	18	-	34
31	EE	6	1	3	24	3	6	33
32	FF	1	1	8	4	3	16	23
33	GG	2	3	5	8	9	10	27
34	HH	5	1	4	20	3	8	31
35	II	6	2	2	24	6	4	34
36	JJ	2	7	1	8	21	2	31
37	KK	3	5	2	12	15	4	31

No	Nama / kode	Jawaban			Skor			Nilai B
		A	B	C	4	3	2	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
38	LL	5	1	4	20	3	8	31
39	MM	2	5	3	8	15	6	29
40	NN	6	1	3	24	3	6	33
41	OO	3	4	3	12	12	6	30
42	PP	3	5	2	12	15	4	31

TABEL V

NILAI ANGKET TENTANG METOTEDE PEMBELAJARAN

TERHADAP KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN

ASY SYAKUR AL MARZUQI NGLINGI NGASEM BOJONEGORO

No	Nama / kode	Jawaban			Skor			Nilai
		A	B	C	4	3	2	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	A	1	7	2	4	21	4	29
2	B	5	3	2	20	9	4	33
3	C	2	1	7	8	3	14	25
4	D	3	3	4	12	9	8	29

No	Nama / kode	Jawaban			Skor			Nilai
		A	B	C	4	3	2	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
5	E	3	1	6	12	3	12	27
6	F	2	1	7	8	3	14	25
7	G	5	3	2	20	9	4	33
8	H	7	1	2	28	2	4	35
9	I	1	2	7	4	6	14	24
10	J	3	4	3	12	12	6	30
11	K	4	2	4	16	6	8	30
12	L	4	5	1	16	15	2	33
13	M	4	3	3	16	9	6	31
14	N	2	1	7	8	3	14	25
15	O	3	4	3	12	12	6	30
16	P	5	1	4	20	3	8	31
17	Q	1	3	6	4	9	12	25
18	R	6	2	2	24	6	4	34
19	S	8	1	1	32	3	2	37
20	T	9	-	1	36	-	2	38
21	U	3	3	4	12	9	8	29
22	V	1	2	7	4	6	14	24

No	Nama / kode	Jawaban			Skor			Nilai
		A	B	C	4	3	2	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
23	W	2	5	3	8	15	6	29
24	X	5	3	2	20	9	4	33
25	Y	8	1	1	32	3	2	37
26	Z	1	2	7	4	6	14	24
27	AA	2	4	4	8	12	8	28
28	BB	4	3	3	16	9	6	31
29	CC	5	5	-	20	15	-	35
30	DD	6	1	3	24	3	6	33
31	EE	2	3	5	8	9	10	27
32	FF	4	4	2	16	12	4	32
33	GG	3	7	-	12	21	-	33
34	HH	5	1	4	20	3	8	31
35	II	7	2	1	28	6	2	36
36	JJ	8	2	-	32	6	-	38
37	KK	3	1	6	12	3	12	27
38	LL	5	2	3	20	6	6	32
39	MM	2	3	5	8	9	10	27
40	NN	1	4	5	4	12	10	26
41	OO	1	3	6	4	9	12	25
42	PP	-	2	8	-	6	16	22

dari angket dengan skor yang telah di tentukan tersebut diatas maka dapat diketahui nilai akhir sdari masing-masing responden, yang kemudian dapat dibuat tabel seperti dibawah ini

**NILAI SKOR ANGKET TENTANG
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TERHADAP KITAB KUNING
DI PONDOK PESANTREN ASY SYAKUR AL MARZUQI NGLINGI**

NO	NAMA	NILAI	
		X	Y
1	2	3	4
1	A	30	29
2	B	37	33
3	C	31	25
4	D	34	29
5	E	36	27
6	F	28	25
7	G	28	33
8	H	30	35
9	I	27	24
10	J	30	30
11	K	25	30
12	L	34	33
13	M	37	31
14	N	33	25

NO	NAMA	NILAI	
		X	Y
15	O	33	30
16	P	27	31
17	Q	29	25
18	R	36	34
19	S	31	37
20	T	28	38
21	U	30	29
22	V	38	24
23	W	31	29
24	X	30	33
25	Y	29	37
26	Z	31	24
27	AA	29	28
28	BB	28	31
29	CC	37	35
30	DD	34	33
31	EE	33	27
32	FF	23	32
33	GG	27	33
34	HH	31	31

35	II	34	36
36	JJ	31	38
37	KK	31	27
38	LL	31	32
39	MM	29	27
40	NN	33	26
41	OO	30	25
42	PP	31	22
JUMLAH		1,305	1,263

ANALISA

Sebagaimana telah disebutkan dalam pembahasan metodologo penelitian diatas bahwa teknik analisa data statistik yang penulis gunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif

1. analisa data kualitatif

Berdasarkan dari data yang telah terkumpul sebagaimana data diatas dapat penulis analisa bahwa dilihat dari fisiknya pondok pesantren Asy Syakur Al Marzuqi Nglingsi Ngasem Bojonegoro sudah cukup memadai dan tidak ada gangguan yang berarti, sebab sarana dan prasarana dapat menunjang proses belajar mengajar yang dilaksanakan di Pondok Pesantren asy Syakur Al Marzuqi Nglingsi Ngasem Bojonegoro. Dilihat dari jumlah Guru di Pondok Pesantren Asy Syakur Al Marzuqi berjumlah 19 orang dinilai cukup untuk membina dan membimbing santri-sartri Pondok Pesantren asy Syakur Al Marzuqi Nglingsi Ngasem Bojonegoro.

2. Analisa Data Kuantitatif

- a. Analisa Hasil Angket Tentang implementasi pembelajaran terhadap kitab kuning di pondok pesantren

Analisa data ini di gunakan untuk mengetahui tingkat implementasi pembelajaran kitab kuning dengan menggunakan metode ststistik yaitu mencari Mean (M) atau nilai rata-rata perolehan angket sebagaimana tercantumdalam tabel X dengan menggunakan rumus :

$$M = \frac{f}{N}$$

Dari tabel diatas didapati jumlaaj total nilai implementasi pembelajaran terhadap kitab kuning di pondok pesantren (X) sebesar 1305, berarti nilai Mean (rata-rata) adalah sebagai berikut :

$$M = \frac{1305}{42} = 31,07$$

- b. Analisa Hasil Angket tentang metotede pembelajaran Terhadap kitab kuning di pondok pesantren

Sebagai mana tercantum dala tabel X bahwa jumlah total nilai metode pembelajaran terhadap kitab kuning (Y) adalah sebesar 1263 dengan nilai rata-rata (Mean) sebagai berikut :

$$M = \frac{1263}{42} = 30,07$$

Sesuai dengan yang dijelaskan diatas analisa yang digunakan untuk mengetahui peran implementasi pembelajaran terhadap kitab kuning di pondok pesantren Asy Syakur Al Marzuqi yaitu dengan menggunakan metode statistik dengan teknik analisa korelasi product moment untuk itu diambil alih sebagai berikut :

1) membuat Daftar Nilai (Tabel Nilai)

**NILAI ANGKET TENTANG
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TERHADAP KITAB KUNING
DI PONDOK PESANTREN ASY SYAKUR AL MARZUQI NGLINGI**

NO	NAMA	NILAI	
		X	Y
1	2	3	4
1	A	30	29
2	B	37	33
3	C	31	25
4	D	34	29
5	E	36	27
6	F	28	25
7	G	28	33
8	H	30	35
9	I	27	24

10	J	30	30
11	K	25	30
12	L	34	33
13	M	37	31
14	N	33	25

15	O	33	30
16	P	27	31
17	Q	29	25
18	R	36	34
19	S	31	37
20	T	28	38
21	U	30	29
22	V	38	24
23	W	31	29
24	X	30	33
25	Y	29	37
26	Z	31	24
27	AA	29	28
28	BB	28	31
29	CC	37	35
30	DD	34	33
31	EE	33	27

32	FF	23	32
33	GG	27	33
34	HH	31	31

35	II	34	36
36	JJ	31	38
37	KK	31	27
38	LL	31	32
39	MM	29	27
40	NN	33	26
41	OO	30	25
42	PP	31	22
JUMLAH		1,305	1,263

2) Menentukan nilai Mx dan My

$$Mx = \frac{1305}{42} = 31,07$$

$$My = \frac{1263}{42} = 30,07$$

3) Mencari Deviasi dari masing-masing variabel dalam tabel, dengan rumus sebagai berikut :

$$x = X - Mx \text{ dan } y = Y - My$$

Dengan mean dan deviasi tersebut diatas dapat disusun tabel sebagai berikut :

**NILAI ANGKET TENTANG
METODE PEMBELAJARAN TERHADAP KITAB KUNING DI
PONDOK PESANTREN**

No	Kode	X	Y	x	y	xy	x ²	y ²
1	A	30	29	-1,07	-1,07	1,144	1,144	1,144
2	B	37	33	5,93	2,93	17,374	35,164	8,584
3	C	31	25	-0,07	-5,07	0,354	0,004	25,704
4	D	34	29	2,93	-1,07	3,135	8,584	1,144
5	E	36	27	4,93	-3,07	15,135	24,304	9,424
6	F	28	25	-3,07	-5,07	15,564	9,424	25,704
7	G	28	33	-3,07	2,93	8,995	9,424	8,584
8	H	30	35	-1,07	4,93	5,275	1,144	24,304
9	I	27	24	-4,07	-6,07	24,704	16,564	36,844
10	J	30	30	-1,07	-0,07	0,074	1,144	0,004
11	K	25	30	-6,07	-0,07	0,424	36,844	0,004

12	L	34	33	2,93	2,93	8,584	8,584	8,584
13	M	37	31	5,93	0,93	5,514	35,164	0,864
14	N	33	25	1,93	-5,07	9,785	3,724	25,704
15	O	33	30	1,93	-0,07	0,135	3,724	0,004
16	P	27	31	-4,07	0,93	3,785	16,564	0,846
17	Q	29	25	-2,07	-5,07	10,494	4,284	25,704
18	R	36	34	4,93	3,93	19,374	24,304	15,444
19	S	31	37	-0,07	6,93	0,485	0,004	48,024
20	T	28	38	-3,07	7,93	24,345	9,424	62,884
21	U	30	29	-1,07	-1,07	1,144	1,144	1,144
22	V	38	24	6,93	-6,07	42,065	48,024	36,814
23	W	31	29	-0,07	-1,07	0,074	0,004	1,144
24	X	30	33	-1,07	2,93	3,135	1,144	8,584
25	Y	29	37	-2,07	6,93	14,345	4,284	48,024
26	Z	31	24	-0,07	-6,07	0,424	0,004	36,844
27	AA	29	28	-2,07	-2,07	4,284	4,284	4,284
28	BB	28	31	-3,07	0,93	2,855	9,424	0,864
29	CC	37	35	5,93	4,93	29,234	35,164	24,304
30	DD	34	33	2,93	2,93	8,584	8,584	8,584
31	EE	33	27	1,93	-3,07	5,925	3,724	9,424
32	FF	23	32	-8,07	1,93	15,575	65,124	3,724
33	GG	27	33	-4,07	2,93	11,925	16,564	8,584
34	HH	31	31	-0,07	0,93	0,065	0,004	0,864
35	II	34	36	2,93	5,93	17,374	8,584	35,164
36	JJ	31	38	-0,07	7,93	0,555	0,004	62,884
37	KK	31	27	-0,07	-3,07	0,214	0,004	9,424
38	LL	31	32	-0,07	1,93	0,135	0,004	3,724
39	MM	29	27	-2,07	-3,07	6,354	4,284	9,424
40	NN	33	26	1,93	-4,07	7,855	3,724	16,564

41	OO	30	25	-1,07	-5,07	5,424	1,144	25,704
42	PP	31	22	-0,07	-8,07	0,564	0,004	65,124
	Jumlah	1305	1263	-	-	352,788	464,748	750,73

Keterangan :

N = Jumlah responden / sampel

X = Nilai angket implementasi pembelajaran di Pon Pes Asy syakur al Marzuqi

Y = Nilai angket metode pembelajaran santri di Pon Pes Asy syakur al Marzuqi

x = Nilai Deviasi Variabel x

y = Nilai Deviasi Variabel y

x^2 = Nilai Kwadrat Deviasi Variabel x

y^2 = Nilai Kwadrat Deviasi Variabel y

xy = Nilai hasil perkalian antara variabel x dengan variabel y

Selanjutnya untuk mencari korelasi implementasi pembelajaran kitab tentang metode pembelajaran sebagaimana tabel diatas maka diperoleh bahwa perhitungan r adalah :

$$N = 42$$

$$\sum X = 1305$$

$$\sum Y = 1263$$

$$x = -$$

$$y = -$$

$$\sum x^2 = 464,748$$

$$\sum y^2 = 750,73$$

$$\sum xy = 352,788$$

4) Menghitung nilai r_{xy} dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{352,788}{\sqrt{(464,748)(750,73)}} \\ &= \frac{352,788}{\sqrt{348900,266}} \\ &= \frac{352,788}{590,677} \\ &= 0,597 \end{aligned}$$

5) Mengadakan interpretasi dari hasil r_{xy} yang diperoleh

Dengan angka $r_{xy} = 0,597$ yang diperoleh dari variabel X dan variabel Y, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai pada tabel product moment baik dalam taraf signifikansi 1% maupun 5% dengan jumlah $N = 42$

TABEL. IX
NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%
42	0,304	0,393

Berdasarkan perhitungan dari analisa data diatas telah diketahui bahwa nilai r_o atau r_{xy} sama dengan 0,597. Dan nilai r dalam tabel IX untuk $N = 42$ untuk taraf signifikansi 5% = 0,304 dan untuk taraf signifikansi 1% = 0,393.

Dengan demikian perolehan r_{xy} atau r_o adalah jauh lebih tinggi dan ini berarti ada hasil yang signifikansi atau meyakinkan implementasi pembelajaran pendidikan tentang metode pembelajaran dalam sistem pendidikan dan pengajaran Pondok pesantren Syakur Al Marzuqi Nglingi, baik dalam taraf signifikansi 1% maupun 5%.

Pedoman penggunaan nilai r_o yang diperoleh dari pengolahan data ini adalah bilamana nilai r_o yang diperoleh dari pengolahan data sama dengan atau lebih besar dari nilai r dalam tabel nilai product moment maka r_o yang diperoleh itu signifikansi.

Maka dapat diketahui berdasarkan cara penggunaan tabel tersebut adalah :

- Untuk taraf signifikansi 5%

$$r_{xy} = r_o = 0,597$$

$$r_{tabel} = r_t = 0,304 \text{ artinya } r_o > r_t \text{ (signifikan)}$$

- Untuk taraf signifikansi 1%

$$r_{xy} = r_o = 0,597$$

$$r_{tabel} = r_t = 0,393 \text{ artinya } r_o > r_t \text{ (signifikan)}$$

Memperhatikan pertimbangan nilai r_o dengan r_t menyatakan bahwa untuk taraf signifikansi 5% nilai r_o lebih besar dari r_t . Sedangkan untuk taraf signifikansi 1% nilai r_o juga lebih besar dari r_t . Dengan demikian jika kita mengikuti pedoman penggunaan tabel korelasi product moment maka nilai yang kita peroleh adalah sangat signifikan.

Dengan demikian maka perolehan $r_{xy} = 0,597$ dalam penelitian ini tergolong sangat kuat. Dan dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi pembelajaran kitab dalam metode pembelajaran di pondok pesantren (Asy Syakur Al Marzuqi Nglingi). Dengan kata lain bahwa hipotesa kerja diterima dan hipotesa nihil ditolak.

Demikianlah analisa data yang dapat dilakukan terhadap data-data yang diperoleh dalam penelitian ini.

Catatan

Dalam penilaian hasil proses dan hasil belajar yang digunakan dan diterpkan dengan bebrapa metode diatas oleh Ustadz di Pondok Pesantren Asy Syakur Al Marzuqi Nglingi mencakup tiga aspek yaitu:

1. Aspek *Kognitif*. Aspek kognitif terdiri atas beberapa jenjang, yaitu jenjang pengetahuan dan hafalan, pemahaman, penerapan, analisis, dan evaluasi.

2. Aspek *Afektif* (sikap). Penilaian dalam bentuk *afektif* lebih ditekankan kepada pelaksanaan pengalaman sehari-hari melalui tingkah laku perbuatan.
3. Aspek *Psikomotorik* (keterampilan). Penilaian dalam bentuk *psikomotorik* ditekankan kepada pelaksanaan pengamalan. Dalam mengaji kitab kuning aspek ini lebih ditekankan kepada unsur pelaksanaan praktek baca dan mengartikan., (Depag RI. *Pedoman Pelaksanaan Mata Pelajaran Fiqih*, diterbitkan Depag RI, Jakarta, 2000, Hal.6)



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang di peroleh dari cara interview, observasi, dan angket kemudian di analisis dengan cara yang sistematis maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

- a. Metode pembelajaran terhadap kitab kuning yang di gunakan di Pondok Pesantren Asy Syakur Al Marzuqi tersebut terdiri atas metode : Bandongan, Sorogan, dan Wetonan
Sedangkan untuk metode yang lain merupakan pelengkap dari metode-metode yang telah digunakan
- b. Di dalam praktek atau implementasinya tentang metode pembelajaran terhadap kitab kuning di Pondok Pesantren Asy Syakur Al Marzuqi nglingi, Kiai/ustadz mengkombinasikan antara beberapa metode dengan yang lainnya sesuai dengan materi yang diajarkan dalam masalah relevan, sistematis dan efesiennya, agar supaya tidak membosankan para Santri dan beralasan setiap materi tidak selalu sama dalam metode pembelajaran nya.
- c. Metode pembelajaran diPondok Pesantren Asy Syakur Al Marzuqi Nglingi Ngasem Bojonegoro cukup meyakinkan dan terdapat metode pembelajaran dalam pengembangan bentuk belajar santri di pondok pesantren Asy Syakur Al Marzuqi Nglingi Ngasem, yakni santri semakin rajin mengikuti pengajian sesuai dengan bentuk-bentuk belajar yang diterapkan.

d. Bahwa tingkat pengaruh yang ditunjukkan dengan menggunakan rumus *product moment* yaitu termasuk pengaruh atau korelasi positif yang sedang atau cukup yaitu pada angka 0,627. Kemudian berkonsultasi dengan tabel nilai "*r*" *product moment* dengan $df = 74$ diperoleh: r_t pada taraf signifikan 5 % = 0,227, dan r_t pada taraf signifikan 1 % = 0,296. Kemudian jika $r_o > r_t$ maka H_a diterima H_o ditolak dan jika $r_o < r_t$ maka H_o diterima H_a ditolak. Jadi, setelah penulis membandingkan antara r_o (*r* observasi) dengan r_t (*r* tabel) maka kesimpulannya adalah antara variabel X dan variabel santri Pondok pesantren Asy Syakur Al Marzuqi terdapat pengaruh atau korelasi positif.

B. Saran

a. Lembaga Pesantren

Untuk meningkatkan kualitas Pondok Pesantren kedepan, hendaknya Pondok Pesantren memperhatikan fasilitas yang menunjang proses Pengajian kitab dari berbagai aspek.

b. Kiai dan Ustadz

Kiai dan Ustadz hendaknya benar – benar paham tentang beberapa metode dan mampu meng - implementasikan nya kedalam proses belajar mengajar secara sistematis dan efisien.

Selain itu Kiai dan Ustadz hendaknya mempunyai tingkat sosial yang tinggi terhadap orang tua Santri, masyarakat, dan lingkungan sekitar

dalam rangka mendukung jalannya proses belajar mengajar dalam Pondok Pesantren.

Selain itu Kiai dan Ustadz hendaknya selalu mengembangkan metode belajar yang digunakan, dalam arti Ustadz dan Ustadzah dituntut untuk lebih kreatif dan variatif dalam menyampaikan pengajian agar santri tidak merasa bosan atau jenuh melainkan semangat dan bisa mengikuti proses belajar mengajar tidak hanya semata-mata karena peraturan.

c. Orang Tua Santri

Sebagai orang tua hendaknya memperhatikan SDM anak di dalam proses belajar mengajar untuk selalu memotivasi agar lebih baik dan mendukung program yang di ajukan Kiai dan Ustadz di dalam proses belajar mengajar di Pondok Pesantren.

d. Santri

Diharapkan bagi santri untuk benar-benar pandai dalam mengatur waktu sehubungan dengan posisinya sebagai santri dan juga sekaligus pelajar agar tidak terjadi ketidak seimbangan dalam melaksanakan tugasnya sehingga nantinya akan berhasil dengan memuaskan.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan atas berkat hidayah dan inayah Allah SWT sehingga penulisan skripsi ini selesai. Mudah-mudahan dapat

bermanfaat bagi penulis dan orang yang sedang tholabul ilmi khususnya dan semua khalayak yang sempat membaca skripsi yang kami persembahkan pada umumnya.

Penulisan ini tentu masih banyak kekurangan dan kejanggalan yang disebabkan terbatasnya kemampuan pengetahuan penulis, maka tegur sapa dan kritik yang membangun dari semua pihak demi meningkatkan kualitas karya tulis mendatang, penulis terima dengan ikhlas dan lapang dada, dan tidak lupa penulis ucapkan mohon maaf dan terima kasih.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis mohon ridhonya dan semoga skripsi ini diterima sebagai karya ilmiah yang merupakan bagian dari persyaratan menyelesaikan program S I di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro tahun 2009.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, 2005. *strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.

Arifin, Imron, *Kepemimpinan Kyai*, Kalimashada Pres, Malang, 1993

Abu Baka, Bahrun Lc., *Terjemah Tafsir Jalain Jilid II*, Semar Baru Al Gensindo, Bandung 2003

Arifin, Muzayyin, Prof. H M. Ed, *Kapita Selecta pendidikan Islam*, PT. Bumi Aksara, Jakarta 2003.

Depag RI *Petunjuk Teknis*, Jakarta, 2005

PrimaPena, Tim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Gita Media Pres

Yunus Mahmud, 1954. *Ilmu Mengajar*. Jakarta : Pustaka Mahmudiah.

Sholeh, Abdur Rahman, 2005. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Untuk Bangsa*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Zuhaimi, dkk, 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya : Usaha Nasional.

Syah, Muhibbin, 2005. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Persada.

Aqil Said, Siradj, *Pesantren Masa depan*, Pustaka Hidayah, Bandung, 1999

UU No. 20 Tahun 2003. *Metodologi Pembelajaran Agama*. Jakarta : Cipta Pers.

Yahya Islahuddin, 2007. *Tehnik Penulisan Karangan Ilmiah*. Surabaya : Surya Jaya Raya.

Arikunto, Suhaimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rinika Cipta.

Departemen Agama RI, 2006. *Al-qur'an tajwid dan Terjemahnya*. Bandung : Syamil cipta Media.

Arief, Armani, 2002. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan*. Jakarta : Ciputat Pers.

Sobri, Ahmad, 2005. *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching*. Jakarta : Quantum Teaching.

Nurdi, Safiruddin, 2005. *Model Pembelajaran Yang Memperhatikan Keragaman Individu Siswa Dan KBK*. Jakarta : Ciputat Pers.

Hadi Sutrisno, 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi.

Mokong, Laxi.J, 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya.

Nazir, Muhammad, 1999. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Arifin,M. 1994. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.

Drajat, Zakiat,DKK, 2004. *Metodik Khusus Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.

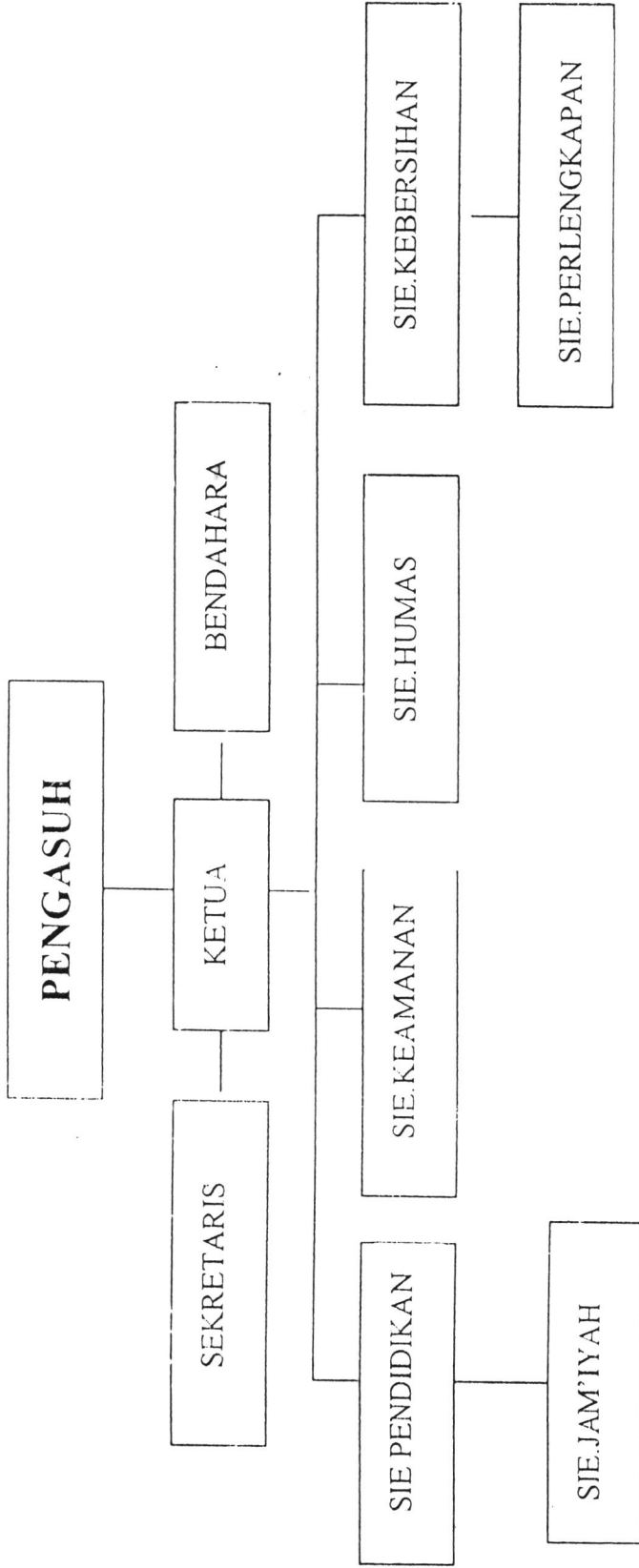
Rama Yulis, 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.

Majid Abdul, 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosda Karya.

Tim Prima pena. 2006. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya : Gita Media Press.

Badaruddin, Nadlilah, 2007. *Pedoman Penulis Skripsi*. Gresik.

STRUKTUR ORGANISASI SANTRI
PONDOK PESANTREN ASY SYAKUR AL MARZUQI
NGLINGI NGASEM BOJONEGORO JAWA TIMUR



RIWAYAT HIDUP

MUA'AMIROTUL HIKMAH, Lahir di desa Bareng Kecamatan Ngasem kabupaten Bojonegoro tepatnya hari Ahad 30 November 1980. penulis adalah putrid ketiga dari pasangan H. Marzuqi dan Hj. Rofi'ah dari empat bersaudara.

Pendidikan :

- ❖ TK Mafatihul Huda Nglingi
- ❖ MI Mafatihul Huda Nglingi
- ❖ MTs Mafatihul Huda Nglingi
- ❖ MA Mafatihul Huda Nglingi
- ❖ Pondok Pesantren Al Hidayah Lasem Rembang
- ❖ Pondok Pesantren Tahfidz Penilih Surabaya
- ❖ Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Krajan Kejaksan Kudus
Jawa Tengah
- ❖ STAI Sunan Giri

Pengalaman :

Penulis pernah membantu mengajar di pesantren yanbu'ul Qur'an Kudus, MI Asy Syakur, Mts Asy Syakur, RA Asy Syakur, TK Islam Terpadu Asy Syakur Al Marzuqi, SMP Islam Terpadu serta

dipercaya sebagai bendahara SMP Islam Terpadu, dan juga pernah menjabat sebagai ketua IPPNU Ancab Ngasem, Pengurus Cabang IPPNU, Selain itu penulis juga aktif di jam'iyah hufadh ikatan para hafidh sekabupaten Bojonegoro.

Demikian riwayat yang bias kami paparkan dari penulis skripsi

ANGKET UNTUK SANTRI/SISWA-SISWI

ULA KELAS PUTRA DAN PUTRI

PONDOK PESANTRN ASY SYAKUR AL MARZUQI NGLINGI NGASEM

Petunjuk pengisian anket

1. Bacalah beberapa pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar.
2. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c, untuk jawaban yang paling dianggap benar.
3. Penulis sangat berharap dan berdo'a semoga selalu diberikan kebahagiaan fiddunya wal akhiroh atas kejujurannya dalam mengisi anket ini.
4. Untuk membantu peneliti di dalam mengumpulkan data yang diperlukan maka penulis pun sangat berharap atas kembalinya anket ini dalam keadaan terisi semua.

Pilihan Ganda

1. Dalam Ngaji/mata pelajaran fiqih ada diantaranya bab wudhu, dan bab sholat, Bagaimanakah cara guru mengajarkannya ?
 - a. Menerangkannya dengan jelas diikuti pertanyaan dan tugas.
 - b. Menerangkannya diikuti dengan praktek siswa-siswi.
 - c. Semua jawaban a dan b benar.
2. Setiap Ngaji/pertemuan mata pelajaran yang diajarkan guru, Pernahkah mendapatkan tugas dari mata pelajaran tersebut ?
 - a. Pernah dan sering
 - b. Tidak pernah sama sekali

- c. Pernah tapi kadang-kadang
3. Dalam mata pelajaran Tarikh/Sejarah dan akhlak banyak kita temui kisah teladan para sahabat dan sebaliknya, Pernahkah mengadakan acara drama yang bertemakan kisah dari pelajaran tersebut ?
 - a. Pernah dan sering
 - b. Tidak pernah sama sekali
 - c. Pernah
4. Dalam materi Tarikh yang telah dipelajari sering kita diceritai tentang tempat-tempat moment bersejarah seperti wali songo, pernahkah guru mengajak secara langsung meninjau tempat bersejarah tersebut (pariwisata) ?
 - a. Pernah
 - b. Pernah dan sering
 - c. Tidak pernah
5. Dalam materi Akhlak banyak sekali kita jumpai keterangan yang mencerminkan akhlak mulia dan akhlak yang tercela. Apakah Ustadz/gurumu telah mencerminkan akhlak mulia tersebut di dalam kepribadiannya sehari-hari ?
 - a. Telah mencerminkan
 - b. Kurang mencerminkan
 - c. Sangat mencerminkan
6. Dalam materi kitab Kuning kita dapat secara bersama berdiskusi, saling bertukar pendapat dalam mempelajari suatu mata pelajaran dengan dipandu oleh seorang guru mata pelajaran tersebut, pernahkah Ustadz/gurumu mengadakan sistem belajar seperti itu ?

- a. Pernah dan sering
 - b. Tidak pernah sama sekali
 - c. Pernah tapi kadang-kadang
7. sewaktu Ustadz/guru Ngaji/menerangkan pelajaran sering terjadi kamu mengantuk, tidak memperhatikan, merasa bosan dan bergurau dengan sesama temanmu. Apakah yang dilakukan gurumu ketika dia tahu hal tersebut ?
- a. Membiarkannya saja
 - b. Menasehati dengan baik untuk tetap memperhatikan
 - c. Marah-marah
8. Dalam berlangsungnya pelajaran kadang-kadang guru bertanya kepadamu tentang materi yang telah diajarkan, dan kadang memberi kesempatan kepada kamu untuk bertanya, apakah kamu pernah mengalami hal tersebut ketika pelajaran berlangsung ?
- a. Tidak pernah
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
9. Ketika Ustadz/guru sudah Ngaji suatu Kitab/mata pelajaran sering kali kamu merasa tidak faham dengan pelajaran yang sudah baru saja diajarkan Ustadz/gurumu tersebut. Apakah gejala yang paling sering terjadi sehingga membuat kamu tidak faham materi yang diajarkan tersebut ?
- a. Ustadz/Guru tidak enak dalam menerangkan
 - b. Kamu tidak memperhatikan keterangannya
 - c. Jawaban a dan b benar semua

KEGIATAN OBSERVASI LAPANGAN

(Pengamatan Secara Langsung)

1. Meninjau langsung lokasi dan fasilitas sekolah.
2. Meninjau langsung sarana dan prasarana pengajaran.
3. Meninjau langsung kegiatan dan kedisiplinan siswa dan guru.
4. Meninjau langsung pelaksanaan metode pembelajaran terhadap Kitab Kuning yang diterapkan sehari-hari selama penelitian.

KEGIATAN INTERVIEW

(WAWANCARA)

A. Interview dengan beberapa Santri bagian Ula kelas Putra dan Putri

Pondok Pesantra Asy Syakur Al Marzuqi Nglingi Ngasem

1. Bagaimanakah tipe Ustadz/guru yang paling kamu senangi di dalam Ngaji/menerangkan mata pelajaran ?
2. Seringkah kamu mendapat kesulitan bahkan tidak faham selama mengikuti pelajaran yang telah diajarkan Ustadz/gurumu, apa penyebabnya ?
3. Bagaimanakah kedisiplinan yang sering kamu rasakan di dalam Ustadz/guru menerangkan pelajaran ?
4. Bagaimanakah dengan fasilitas Ngaji/belajar mengajar yang ada di Pondokmu apakah sudah cukup menyenangkan dan fasilitas apa saja yang sering kamu gunakan dalam proses Mengaji/belajar mengajar selama ini ?

B. Interview dengan sejumlah Ustadz/guru Pondok Pesantrn Asy Syakur Al Marzuqi Nglingi Ngasem.

1. Diantara beberapa metode pembelajaran Terhadap Kitab Kuning, metode apa sajakah yang telah bapak/ibu implementasikan kepada Santri/siswa-siswi dalam mentransfer beberapa materi Kitab Kuning selama ini ?



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
"SUNAN GIRI BOJONEGORO"

JLN. JEND. A. YANI 10 BOJONEGORO TELP. & FAX. (0353) 883358

**KARTU KONSULTASI
 MAHASISWA**

Nama : MUAMIROTUL HIKMAH Semester : VIII
 No. Pokok : _____ Dosen : DRS. H. BADARUDDIN A. MPdI
 Judul : STUDI TENTANG IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN THDP
KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN AST-SYAKUR
AL-MARZUQI NGILINGI - NGASEM - BOJONEGORO

Tanggal	Nasehat yang diberikan	Parap Dosen
20-4-2009	Harus di perbaiki nly dlm bentuk skripsi dan lampiran bab 2, perbaikan	
11-5-2009	Diperbaiki daftar isi	
	2. Signatur daftar isi	
	Bab II jumlah, font, seluruh 101	
	1/2 jilid report 74.	
	Bab 2 Analisis data 74.	

CATATAN :

Kartu ini harus diserahkan kembali ke Fakultas bersamaan dengan paper / risalah / skripsi yang diselesaikan.

Bojonegoro, _____

Ketua,



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
“SUNAN GIRI BOJONEGORO”

JLN. JEND. A YANI 10 BOJONEGORO TELP. & FAX. (0353) 883358

**KARTU KONSULTASI
 MAHASISWA**

Nama : MU AMIROTUL HIKMAH Semester : VIII
 No. Pokok : _____ Dosen : Drs. H. CHAFIDZ AFFANDI, M.Pd
 Judul : STUDI TENTANG IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN THDP
KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN ASY-SYAKUR
AL-MARZUQI NGLINGI - NGASEM - BOJONEGORO

Tanggal	Nasehat yang diberikan	Parap Dosen
20-4-2009	Proposal kee. Urutkan kebab beri kutama -	cf
11-5-2009	Tanyakan teori di pesantren Joragan dan Bandung	cf
08/2009	Urutkan kebab	cf
10/06	berikutnya III	cf
09/06	dalam bab III Metode Penelitian	cf
	Bab I s.d V kee. lengkap Panduan Observasi, interview.	cf

CATATAN :

Kartu ini harus diserahkan kembali ke
 Fakultas bersamaan dengan paper /
 risalah / skripsi yang diselesaikan.

Bojonegoro, _____

Ketua,



المعهد الديني الاسلامي العصرى شكور المرزوقي
PONDOK PESANTREN ASY SYAKUR AL MARZUQI
Akta Notaris : Reza P.Kalia No.1001/22.Mei/2000
Nglingsi Bareng Ngasem Bojonegoro 62154 Phone 085726854354

SURAT KETERANGAN

No : 052/PP.AS MQ/SK/A-I/V/2009

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami pengasuh pondok pesantren Asy Syakur Al Marzuqi Nglingsi Ngasem Bojonegoro, menerangkan dengan sebenarnya bahwa saudari :

Nama : MUAMIROTUL HIKMAH

NIM : 2006 05501 01598

NIMKO : 2006 4055 0001 101510

Mahasiswi : STAI Sunan Giri Bojonegoro

Judul Skripsi : Study Tentang Implementasi Metode Pembelajaran Terhadap kitab Kuning di Pondok pesantren Asy Syakur Al Marzuqi Nglingsi

Surat keterangan ini dibuat untuk menerangkan bahwa mahasiswi tersebut diatas telah selesai mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Asy Syakur Al Marzuqi Nglingsi Ngasem Bojonegoro, guna menyusun Skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Nglingsi, 21 Juni 2009

Pengasuh



[Handwritten signature]
NY Hj. ROFI'ATIN MARZUQI



"SUNAN GIRI" BOJONEGORO

Status : TERAKREDITASI SK.BAN NO. 003/BAN-PT/Ak-XII/S1/IV/2009
JL. JENDRAL AHMAD YANI NO. 10 TELP. & FAX. (0353) 883358 BOJONEGORO
KODE POS 62115 PO.BOX. 113

Nomor : IV / 55 / PP.00.09 / 278 / 2009

Bojonegoro, 09 Juni 2009

Temp. : -

Hal : SURAT RISET

Kepada :

Yth. Pengasuh Ponpes Asy - Syakur Al - Marzuqi

Nglingi Ngasem Bojonegoro

Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

N A M A : MUAMIROTUL HIKMAH
N I M : 2006.5501.01598
N I M K O : 2006.4.055.0001.1.01510
Semester / Jurusan : VIII / PAI

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset di Ponpes Asy - Syakur Al - Marzuqi Nglingi Ngasem Bojonegoro dalam bidang - bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu : Studi tentang Implementasi Metode Pembelajaran Terhadap Kitab Kuning di Pondok Pesantren Asy - Syakur Al - Marzuqi Nglingi Ngasem Bojonegoro.

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua,

Drs. H. MOH. MUNIB, MM, M.Pd.I